



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS INVESTOR SENTIMENT, RISIKO INVESTASI DAN RISIKO FINANSIAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FINANSIAL DI BURSA EFEK INDONESIA

TAHUN 2021 -2023

SKRIPSI

Oleh

Kurniawan Armando Putra

NIM. 11970314362



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik INSTITUT SUSKA RIAU

Nama : NIM : Program Studi : Fakultas : Judul Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Kurniawan Armanda Putra

: 11970314362

: Akuntansi S1

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: ANALISIS INVESTOR SENTIMENT, RISIKO INVESTASI DAN RISIKO FINANSIAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FINANSIAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 - 2023

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., M.Si., Ak., CA

NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak.

NIP. 19821207 201101 2 002



Dr. Destri Miftah, S.E., M.M., Ak.

NIP. 19740412 200604 2 002

State Islamic



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Kurniawan Armanda Putra
NIM	: 11970314362
Program Studi	: Akuntansi S1
Fakultas	: Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi	: ANALISIS INVESTOR SENTIMENT, RISIKO INVESTASI DAN RISIKO FINANSIAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FINANSIAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 - 2023
Tanggal Ujian	: 3 November 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak.
NIP. 19740412 200604 2 002

Penguji 1

Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19751129 200801 1 009

Penguji 2

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., M.Si., Ak., CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Sekretaris

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak.
NIP. 19821207 201101 2 002

- © Hak cipta UIN Suska Riau
Nak Cipta Diliungung Fundang Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip seluruh karya

Nama
NIM
Tempat/Tgl. Lahir:
Fakultas/Pascasarjana:
Prodi:

Judul Skripsi:

ANALISIS INVESTOR SENTIMENT, RISIKO INVESTASI DAN RISIKO FINANSIAL TERHADAP RETURN SALAH PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FINANSIAL DI BURSA Efek INDONESIA TAHUN 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa .

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2025

Saya membuat pernyataan



Kurniawan Armandha Putra
NIM. 11970314362

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ABSTRAK

ANALISIS INVESTOR SENTIMENT, RISIKO INVESTASI DAN RISIKO FINANSIAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FINANSIAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 - 2023

OLEH :

KURNIAWAN ARMANDA PUTRA

NIM : 11970314362

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Investor Sentiment, Risiko Investasi, dan Risiko Finansial terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham perusahaan. Populasi penelitian mencakup 21 perusahaan subsektor finansial, yang ditentukan menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 melalui uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Investor Sentiment, Risiko Investasi, dan Risiko Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai F hitung sebesar $115,519 > F$ tabel 2,53 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,776 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 77,6% variasi return saham, sedangkan sisanya sebesar 22,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi investor, tingkat risiko yang diambil, dan kondisi finansial perusahaan berperan penting dalam menentukan performa saham di sektor finansial.

Kata kunci: *Investor Sentiment, Risiko Investasi, Risiko Finansial, Return Saham, Bursa Efek Indonesia.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF INVESTOR SENTIMENT, INVESTMENT RISK, AND FINANCIAL RISK ON STOCK RETURNS IN FINANCIAL SUBSECTOR COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2021-2023

BY :

KURNIAWAN ARMANDA PUTRA

NIM : 11970314362

This study aims to analyze the influence of investor sentiment, investment risk, and financial risk on stock returns in financial subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2023 period. The research approach used is associative quantitative with secondary data in the form of financial reports and company stock prices. The study population includes 21 financial subsector companies, which were determined using purposive sampling. Data analysis was performed using SPSS version 26 using multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results indicate that investor sentiment, investment risk, and financial risk partially have a positive and significant effect on stock returns. Simultaneously, these three variables also significantly influence stock returns, with a calculated F-value of $115.519 > F\text{-table } 2.53$ and a significance value of $0.002 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.776 indicates that the three independent variables explain 77.6% of the variation in stock returns, while the remaining 22.4% is explained by variables outside this study. These findings indicate that investor perception, risk level, and company financial condition play a significant role in determining stock performance in the financial sector.

Keywords: *Investor Sentiment, Investment Risk, Financial Risk, Stock Returns, Indonesia Stock Exchange.*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil'alamin, segala puji beserta syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, dan tidak lupa pula untuk mengucapkan shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahumma Shalli ala Sayyidina Muhammad wa ala alihu Muhammad. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yaitu Skripsi dengan judul :

“ANALISIS INVESTOR SENTIMENT, RISIKO INVESTASI DAN RISIKO FINANSIAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FINANSIAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 -2023”

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Aba Arman Affendi dan Ibu Nurhila yang telah membesar, mendidik dan menyekolahkan saya dengan sepenuh hati perhatian dan kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yang hebat, semoga Aba dan Ibu selalu diberikan kesehatan, umur panjang dan rezeki yang lancar, terimakasih dan maaf untuk banyak hal yang belum tercapai selama ini, ingga akhirnya saya sebagai anak dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Terimakasih juga kepada adik kandung saya Rahmadani Armanda Putri yang memberikan dukungan selama ini. Dan selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati saya Mengucapkan terimakasih kepada Yang Terhormat :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru sekaligus Dosen Pembimbing proposal dan skripsi yang telah sangat banyak membantu saya, baik dari segi waktu, ide, motivasi, dukungan, dan saran selama penulisan proposal dan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
3. Ibu Dr. Nurlasera, S..E, M.Si.selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Febri Delmi Yetti S.E.I., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah memberikan nasehat baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan ini.
8. Semua Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan dan informasi selama perkuliahan.



UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Desember 2025

Kurniawan Armando Putra
11970314362

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 <i>Behavioral Finance Theory</i>	15
2.2 <i>Prospect Theory</i>	15
2.3 Saham	16
2.4 Imbal Hasil (Return)	23
2.5 Return Saham	28
2.6 Sentimen Investor	31
2.7 Risiko Investasi	34
2.8 Risiko Finansial	39
2.9 Penelitian Terdahulu	50
2.10 Kerangka Teoritis	59
2.11 Pengembangan Hipotesis	60
BAB 3 METODE PENELITIAN	65
3.1 Desain Penelitian	65
3.2 Populasi dan Sampel	66
3.3 Teknik Analisis Data	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	79
4.1 Hasil Penelitian	79
4.2 Pembahasan	89
BAB 5 PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Penelitian	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	50
Tabel 3.1 Sampel	67
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	70
Tabel 4.1 Deskripsi Statistika	79
Tabel 4.2 Uji Normalitas	80
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 4.5 Uji Analisis Regresi Berganda	83
Tabel 4.6 Uji T	85
Tabel 4.7 Uji F	87
Tabel 4.8 Uji Determinasi Koefisiensi (R ²)	88

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Return Saham Tahunan di BEI Periode Oktober- November 2023	8
Gambar 1.2 Rata-Rata Return Saham Tahunan di BEI Periode 2018- 2023	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	59

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, dunia perekonomian berkembang dengan pesat, begitu pula halnya yang terjadi di Indonesia. Sebagai negara berkembang yang tengah membangun dan mengejar ketertinggalannya dari negara-negara lain, Indonesia berupaya keras meningkatkan pembangunan nasional. Untuk peningkatan pembangunan nasional dibidang ekonomi tersebut tak lepas dari unsur pembiayaan (pedanaan) dan salah satu media yang yang dapat digunakan sebagai wahana pendanaan adalah pasar modal (Tandelilin, 2022). Pasar modal telah tumbuh menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia selain perbankan. Kehadiran pasar modal, pada sisi lainnya dapat dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi. Dalam melakukan fungsi ekonominya, pasar modal memiliki peran sebagai perantara dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana untuk diinvestasikan (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana tersebut (*issuer*). Fungsi kedua dari pasar modal yaitu fungsi keuangan menunjukkan peran pasar modal dalam memberikan kesempatan bagi pemilik dana (*investor*) untuk memperoleh imbalan sesuai investasi yang dipilih (Husnan, 2023).

Di era globalisasi ini, banyak ditemukan perusahaan manufaktur yang berkembang pesat di Indonesia. Mereka berusaha untuk memproduksi barang yang memiliki kualitas tinggi dengan biaya yang rendah untuk meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun pasar global. Jika usaha yang dijalankan

suatu perusahaan bertambah besar, dana yang diperlukan pun semakin besar. Ada beberapa cara bagi perusahaan dalam memperoleh dana untuk membiayai usaha produksinya seperti menggunakan laba yang telah diperoleh atas penjualan periode sebelumnya, namun perusahaan tidak bisa hanya bergantung pada dana tersebut saja, tetapi membutuhkan dana dari sumber lain yang berasal dari luar perusahaan. Salah satunya melalui pasar modal. Apabila sebuah perusahaan tidak mempunyai modal atau kekurangan modal, maka pasar modal menyediakan dana untuk operasi perusahaan baik untuk *public sector* maupun *private sector* (Fahmi, 2020).

Pasar modal juga sebagai sarana bagi para investor untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan *return* yang sesuai, serta biaya likuidasi yang rendah. *Return* saham didefinisikan sebagai hasil keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari sebuah investasi saham (Jogiyanto, 2021). Perbedaan antara harga investasi saat ini yang lebih tinggi dari periode sebelumnya maka akan memberikan *capital gain*, bila sebaliknya maka akan terjadi *capital loss*. Sekarang ini banyak investor baik dalam negeri atau luar negeri melakukan investasi dalam bentuk saham, dikarenakan keuntungannya lebih besar. Keuntungan bagi para investor ini disebut *return* (pengembalian). Secara umum, *return* diartikan sebagai level keuntungan dari sebuah investasi. Pengukuran *return* saham sangat penting bagi investor. Tetapi dalam melakukan investasi tentu ada risiko yang dihadapi. Untuk meminimalisir risiko terhadap pengembalian saham, maka investor dapat melakukan analisis terlebih dahulu atas faktor yang mempengaruhi pengembalian saham sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2024).

Pengukuran pengembalian saham ini penting bagi investor untuk menilai seberapa baik saham yang diinvestasikan dan juga menilai kinerja perusahaan. Investasi saham yang baik adalah saham yang bisa menyediakan *return* yang hampir sesuai dengan *expected return*. Pengembalian saham bisa berasal dari banyak faktor, seperti bagaimana cara mempertahankan keuntungan yang sudah dicapai oleh perusahaan. *Interest rate* memiliki dampak langsung terhadap kondisi perekonomian (Mankiw, 2023). Berbagai keputusan yang berhubungan dengan konsumsi, investasi dan tabungan terkait erat dengan kondisi *interest rate*. Faktor *interest rate* ini penting untuk diperhitungkan karena investor dapat mengharapkan hasil investasi yang lebih besar. Kenaikan *interest rate* akan meningkatkan beban bunga emiten, sehingga perolehan laba menurun. Selain itu, pada saat *interest rate* tinggi, biaya produksi meningkat, sehingga harga produk menjadi lebih mahal, dan konsumen akan menunda pembelian, sehingga penjualan perusahaan menurun (Boediono, 2022).

Ketika hendak hendak berinvestasi, keputusan yang diambil investor dipengaruhi oleh berbagai kondisi ekonomi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Informasi-informasi dan kejadian yang tersedia baik terkait ekonomi, kebijakan pemerintah, politik dan kemudian didapatkan oleh investor dapat memicu respon, baik itu positif atau negative bergantung pada cara berpikir investor yang rasional atau irrasional. Hal ini disebut dengan sentiment investor (Kencana, 2019). Sentiment investor ini dapat mempengaruhi harga dan imbal hasil.

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya

investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *return* (Samsul, 2020). Dengan semakin meningkatnya dividen yang diterima oleh para pemegang saham akan menjadi daya tarik tersendiri untuk tetap menanamkan sahamnya dan para calon investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan tersebut. Hal ini akan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham yang akan diterima para investor. Dalam kenyataannya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui secara pasti hasil yang akan diperoleh dari investasinya. Yang dapat dilakukan oleh para investor adalah memperkirakan berapa keuntungan (*return*) yang diharapkan dari investasi dan seberapa jauh hasil yang sebenarnya akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Pilihan investasi tidak dapat hanya mempertimbangkan *return* yang diharapkan tetapi juga tingkat risiko yang akan dihadapi. Risiko Investasi adalah besar kecilnya akibat dari berinvestasi. Hubungannya adalah semakin besar kemungkinan investasi kita mendapatkan hasil yang rendah atau rugi, dapat dikatakan investasi kita berisiko (Jones, 2022).

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio dapat diukur dengan beta. Beta saham individual menunjukkan seberapa besar dan seberapa kecil tingkat perubahan return pasar terhadap return yang diberikan oleh perusahaan. Semakin tinggi risiko sistematis atau beta, maka akan berpengaruh terhadap return saham. Teori pasar modal menekankan hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi (*return saham*). Hubungan risiko pasar dan

tingkat pengembalian (*return*) ini bersifat linier dan searah. Artinya semakin besar risiko maka semakin besar pula return (Reilly & Brown, 2020).

Tabel 1.1

Harga Saham Perusahaan Penelitian

No	Nama Perusahaan	2021	2022	2023
1	BFIN	796	1,310	1,176
2	ADMF	753	1,146	1,343
3	ASDF	767	1,081	917
4	BAFI	233	321	164
5	BEXI	316	41	57
6	BIIF	267	318	316
7	FIFA	1,620	2,316	3,031
8	IIFF	32	48	38
9	IMFI	58	109	151
10	MFIN	318	526	365
11	MPMF	35	82	30
12	OTMA	234	119	17
13	PNMP	522	455	1,202
14	PPGD	2,025	1,774	2,106
15	SANF	30	75	116
16	SMFP	400	291	243
17	SMII	857	963	1,212
18	SMMF	18	112	357
19	TAFS	249	382	338
20	TUFI	163	512	793
21	WOMF	76	123	141

Sumber : yahoofinance.co.id, data diolah

Terlihat pada tabel di atas bahwa sejak 2021 hingga 2023, harga saham pada perusahaan subsektor Finansial mengalami fluktuasi dalam perjalanan harga sahamnya. Keadaan perusahaan ini memperlihatkan bahwa investor harus mempertimbangkan keadaan saham mereka dengan menarik sahamnya kembali atau menambah tanam sahamnya terhadap perusahaan finasial terlikuid di Bursa Efek Indonesia.

Fluktuasi harga saham juga membawa risiko, terutama bagi investor yang kurang berpengalaman atau tidak memiliki strategi investasi yang solid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu Kerugian Finansial : Jika harga saham turun drastis, investor yang membeli di harga tinggi dapat mengalami kerugian ketika menjual sahamnya. Selanjutnya Penurunan harga yang tajam juga dapat memengaruhi nilai portofolio keseluruhan. Risiko selanjutnya yaitu Kepanikan dan Keputusan Emosional, Fluktuasi yang ekstrem dapat menyebabkan panic selling, di mana investor menjual saham dengan harga lebih rendah dari nilai wajarnya karena takut rugi lebih besar. Selanjutnya Risiko *Margin Call*, untuk investor yang menggunakan leverage (pinjaman), penurunan harga saham dapat menyebabkan margin call dari broker, memaksa mereka untuk menambahkan dana atau menjual aset dalam keadaan rugi.

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2001). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan *go public*) biasa diistilahkan dengan *return*. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return yang pasti bagi investor. Namun beberapa komponen return saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan capital gain. Komponen suatu return terdiri dari dua jenis yaitu current income (pendapatan lancar) dan capital gain (keuntungan selisih harga). *Current income* adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi dan sebagainya. Adapun komponen kedua dari return adalah capital gain, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih harga jual dengan harga beli suatu instrumen investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentunya tidak semua instrumen investasi memberikan komponen return berupa capital gain atau *capital loss*. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi yang bersangkutan, yang berarti bahwa instrumen investasi tersebut habis diperdagangkan di pasar. Karena dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan-perubahan nilai suatu investasi. Investasi yang dapat memberikan *capital gain* seperti obligasi dan saham, sedangkan yang tidak memberikan komponen *return capital gain* seperti sertifikat deposito, tabungan dan sebagainya.

Alasan peneliti memilih return saham pada subsektor finansial di bursa efek Indonesia sebagai objek penelitian adalah karena informasi dari *return saham* yang sangat penting bagi para investor dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan. Dengan adanya informasi tentang *return saham*, para investor dapat mempertimbangkan keputusannya sebelum berinvestasi. Dan bursa efek didirikan untuk menyelenggarakan sistem atau sarana perdagangan efek. Dengan tersedianya sistem atau sarana yang baik, para anggota bursa efek dapat melakukan penawaran jual dan beli efek secara teratur, wajar dan efisien. Adapun data Return saham pada tahun 22 Oktober- 22 November 2023 adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

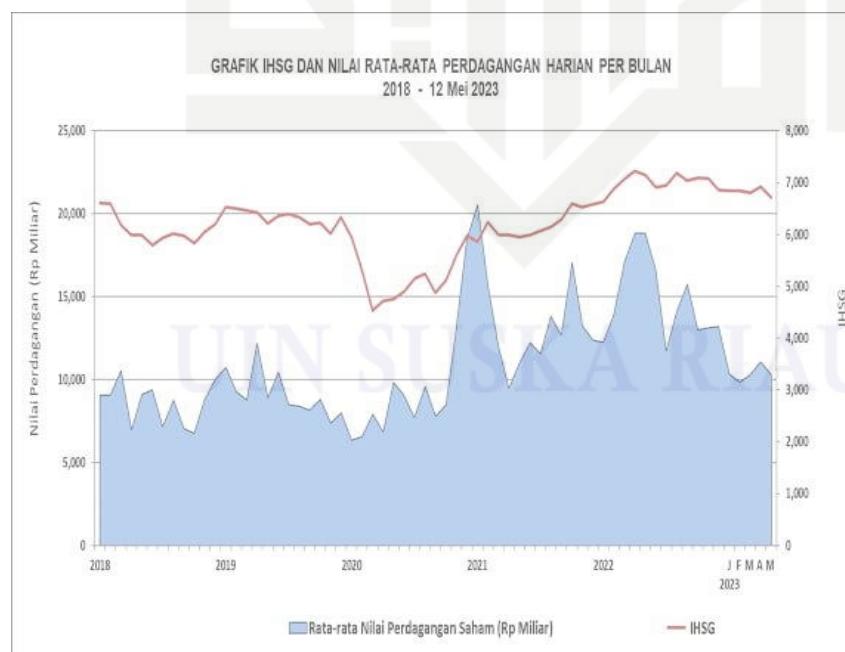
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1
Rata-Rata Return Saham Tahunan di BEI Periode Oktober- November


Sumber : yahoofinance.co.id, data diolah

Gambar 1.2
Rata-Rata Return Saham Tahunan di BEI Periode 2018- 2023


Sumber : yahoofinance.co.id, data diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar 1 dan 2 menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham selama 2018- 2023 menunjukkan hasil yang tidak baik dimana terjadi penurunan rata-rata return saham yang sangat tajam. Rata-rata return saham pada perusahaan subsektor finansial periode 2018-2023 mengalami *fluktuatif* (mengalami penurunan atau kenaikan yang sangat tajam pada suatu fenomena tersebut). Diduga rata-rata *return* saham mengalami *fluktuatif* karena pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap return saham yang tidak berjalan sesuai dengan semestinya. Penurunan *return* saham disebabkan karena harga saham yang mengalami penurunan. Return saham yang turun berisiko langsung dan merugikan para pemilik saham karena kebanyakan investor berinvestasi pada sebuah perusahaan yang dapat memberikan return saham (imbal hasil) yang tinggi dari nilai investasinya. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian terkait return yang akan diperoleh investor ketika berinvestasi saham, maka investor memerlukan pertimbangan yang rasional dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hudri, Nurhayati, & Leny (2021) dengan judul Analisis Risiko investasi dan *Return* Saham Untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi Pada Industri Telekomunikasi Indonesia Dengan Metode *Capm*, metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data pasar saham untuk mengukur risiko investasi dan pengembalian saham melalui model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu variabel Risiko Dan *Return* Saham sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu *Investor Sentiment*,

Risiko Investasi, Risiko Finansial dan Return Saham. Peneliti menambahkan variabel investor sentiment adalah untuk Investor dapat menggunakan informasi tentang sentimen untuk mengembangkan strategi investasi yang lebih efektif. Selanjutnya peneliti menambahkan variabel risiko finansial agar Investor dapat menggunakan informasi risiko finansial untuk merancang strategi lindung nilai yang melindungi dari potensi kerugian dan Investor dapat menilai risiko gagal bayar dari perusahaan sebelum melakukan investasi, yang penting untuk keputusan pinjaman atau investasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Martha Cesaria Purba (2022) dengan judul Pengaruh Risiko finansial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena berfokus pada pengukuran hubungan antara risiko finansial dan return saham dengan menggunakan data numerik yang berasal dari laporan keuangan dan harga saham perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu Risiko finansial dan *Return Saham* sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu *Investor Sentiment*, Risiko Investasi, Risiko Finansial dan *Return Saham*. Peneliti menambahkan variabel investor sentiment adalah untuk Investor dapat memengaruhi keputusan investasi, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Memahami sentimen ini membantu investor meramalkan pergerakan pasar. Selanjutnya peneliti menambahkan variabel risiko investasi agar Investor dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih baik dan mempersiapkan diri untuk situasi pasar yang tidak terduga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lai Cao Mai Phuong (2021) dengan judul Investor Sentimen terhadap Return Saham, Penelitian ini bersifat kuantitatif karena berfokus pada pengukuran data numerik yang berhubungan dengan Investor Sentimen terhadap Return Saham,. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara indikator MFI dan tingkat pengembalian saham serta bagaimana MFI dapat merefleksikan sentimen investor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu Investor *Sentimen Return* saham, sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu *Investor Sentiment*, Risiko Investasi, Risiko Finansial dan Return Saham. Peneliti menambahkan variabel Risiko Investasi agar Investor dapat memanfaatkan pengetahuan tentang risiko untuk mendiversifikasi *portofolio* mereka, mengurangi risiko keseluruhan. Selanjutnya peneliti menambahkan variabel Risiko Finansial agar Investor dapat menilai risiko gagal bayar dari perusahaan sebelum melakukan investasi, yang penting untuk keputusan pinjaman atau investasi.

Kebaharuan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti fokus penelitian, variabel yang diteliti, metodologi, dan konteks. Kebaruan utama dari penelitian ini adalah pendekatan multi-dimensional, yang menggabungkan sentimen investor, risiko investasi, dan risiko finansial secara simultan dalam analisis return saham. Penelitian ini tidak hanya fokus pada satu aspek risiko atau faktor teknikal, tetapi juga memasukkan faktor psikologis (*sentimen investor*) yang sebelumnya sering diabaikan dalam penelitian tradisional. Sentimen investor diukur dengan berbagai metode, seperti analisis media sosial, atau data volume perdagangan,

yang memberikan dimensi baru dalam memahami bagaimana persepsi dan emosi pasar dapat memengaruhi harga saham. Dengan semakin berkembangnya literasi digital di kalangan investor, penelitian ini memperkenalkan cara baru untuk mengukur dampak persepsi publik dan diskusi online terhadap harga saham di subsektor finansial. Fokus spesifik pada subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia juga merupakan kebaruan dari penelitian ini. Lokasi dan tahun juga merupakan hal perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Untuk itu penulis tertarik meneliti dengan judul **“ANALISIS INVESTOR SENTIMENT, RISIKO INVESTASI DAN RISIKO FINANSIAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FINANSIAL DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka perlu dirumuskan permasalahan yang akan dibahas nanti. Adapun yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Investor Sentimen* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Risiko Investasi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Risiko Finansial berpengaruh terhadap *Return Saham* pada subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Investor Sentimen*, Risiko Investasi dan Risiko Finansial berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka perlu dirumuskan permasalahan yang akan dibahas nanti. Adapun yang akan menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Investor Sentimen* terhadap *Return Saham* pada subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Investasi terhadap *Return Saham* pada subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Finansial terhadap *Return Saham* pada subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Investor Sentimen*, Risiko Investasi dan Risiko Finansial secara simultan terhadap *Return Saham* pada subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Secara Teoritis sebagai berikut:
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai masalah *Investor Sentimen*, Risiko Investasi dan Risiko Finansial terhadap Return Saham.
 - b. Bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis sebagai berikut:
 - a. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan akademisi dan mendapat gelar strata 1 di Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menyajikan beberapa konsep dasar sebagai landasan teori serta tinjauan kepustakaan yang dibutuhkan sehubungan dengan pembahasan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menyajikan beberapa hal yang akan dibahas yaitu mengenai rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian, dilanjutkan dengan interpretasi hasil pengujian statistik dan pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan menyeluruh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta memberikan saran bagi pihak-pihak terkait dan menyatakan keterbatasan yang dialami peneliti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Behavioral Finance Theory*

Behavioral finance atau teori perilaku keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana faktor psikologis, perilaku, dan emosional manusia dapat memengaruhi keputusan investasi dan hasil keuangan (Shefrin, 2018). Berbeda dengan teori keuangan standar yang berlandaskan asumsi bahwa investor bertindak sepenuhnya rasional, *behavioral finance* menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi dan psikologi untuk memahami anomali pasar (Thaler, 2015). Teori ini mengemukakan bahwa investor tidak selalu memproses informasi secara sempurna; mereka sering kali dipengaruhi oleh bias psikologis, sehingga menyebabkan keputusan yang tidak selalu rasional dan efisien sesuai dengan keadaan pasar (Subrahmanyam, 2017).

Beberapa fokus utama yang dipelajari dalam teori *behavioral finance*, antara lain meliputi:

- 1) Bagaimana manusia menanggapi dan bereaksi terhadap informasi pasar dalam pengambilan keputusan
- 2) Upaya menyelaraskan perbedaan antara valuasi rasional aset dengan harga pasar yang irasional
- 3) Pengaruh bias kognitif dan emosional dalam penentuan kebijakan investasi (Kahneman & Tversky, 2013).

2.2 *Prospect Theory*

Prospect Theory atau Teori Prospek merupakan teori yang menjelaskan secara deskriptif mengenai bagaimana seseorang membuat keputusan di bawah

kondisi ketidakpastian (*decision making under uncertainty*), yang seringkali bertentangan dengan asumsi rasionalitas dari teori utilitas harapan (*Expected Utility Theory*). Teori ini dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky, dan pertama kali dipublikasikan pada tahun 1979 (Kahneman & Tversky, 1979). *Prospect Theory* mencakup dua disiplin ilmu, yaitu psikologi dan ekonomi (*psikoekonomi*), dan berfokus pada bagaimana keputusan nyata diambil (*descriptive approach*), bukan bagaimana seharusnya keputusan diambil (*normative approach*). Inti dari *Prospect Theory* adalah anggapan bahwa individu cenderung dipengaruhi oleh bias psikologis yang menyebabkan keputusan tidak rasional, terutama dalam menghadapi risiko. Perilaku tersebut antara lain mencakup: efek kerugian (*loss aversion*), di mana investor lebih sensitif terhadap kerugian daripada keuntungan dengan nilai yang sama; dan pembingkaian (*framing*), di mana cara penyajian masalah dapat memengaruhi pilihan seseorang dalam kondisi yang tidak pasti (Tversky & Kahneman, 1992).

2.3 Saham

2.3.1 Pengertian Saham

Saham, sebagaimana yang dilansir oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan suatu tanda bahwa seseorang atau pihak tertentu (badan usaha) menyertakan modal ke dalam sebuah perusahaan dan/atau perseroan terbatas. Yang mana dengan melakukan penyertaan modal tersebut, maka pihak tersebut akan memiliki klaim atas perusahaan, mulai dari pendapatan, asset, dan juga akan mendapatkan hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Menurut Anoraga dan Pakarti (2021) seperti yang dikutip Yafiz (2020), saham merupakan suatu surat yang menandakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyertaan atau kepemilikan seseorang atau suatu pihak atas perusahaan yang melakukan penerbitan saham tersebut.

Menurut Siamat, yang dikutip oleh Yafiz (2008), saham dapat dibedakan menjadi dua jenis dilihat dari hak dan kewenangan pemegangnya, yaitu:

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa (common stock) adalah suatu sertifikat atau piagam yang menandakan bahwa seseorang atau suatu pihak memegang hak kepemilikan atas suatu perusahaan dengan berbagai aspek penting perusahaan (Mudjiyanto,2012). Saham ini biasanya diterbitkan ketika suatu perusahaan terbuka melakukan public offering di lantai bursa. Adapun hak dan kewenangan pada saham biasa adalah sebagai berikut:

1. Selama perusahaan memperoleh laba, maka dividen akan dibayarkan.
2. Adanya hak suara (*one share one vote*).
3. Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan, maka terdapat hak untuk memdapatkan pembagian kekayaan kekuasaan ketika perusahaan telah melunasi semua kewajiban lain.

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Menurut Brigham dan Houston (2019) saham preferen adalah saham yang sifatnya *hybrid* mirip seperti obligasi dan saham biasa secara umum. Sifat hybridnya ini akan terlihat jelas ketika kita mencoba untuk mengklasifikasikan saham preferen dalam hubungannya dengan obligasi dan saham biasa. Sama seperti obligasi, saham preferen memiliki nilai par

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dividen tetap yang harus dibayarkan sebelum dividen bagi saham biasa dibayarkan. Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam praktiknya, saham preferen memiliki beberapa jenis utama, yaitu:

a. *Participating Preferred Stock*

Selain hanya mendapatkan dividen seperti yang telah ditentukan, pemilik saham preferen ini akan mendapatkan dividen ekstra juga jika perusahaan berhasil mencapai target keuangan tertentu.

b. *Convertible Preferred Stock*

Jenis saham preferen ini memberikan hak kepada para pemegangnya untuk mengubah jenis saham convertible preferred stock yang mereka miliki menjadi saham biasa dari perusahaan yang sama.

c. *Cumulative Preferred Stock*

Saham preferen jenis ini membayar dividen tetap dengan interval regular. Jika suatu waktu dividen tidak dibayarkan, maka jumlah dari yang tidak dibayarkan itu akan diakumulasikan dan kemudian dibayarkan pada waktu berikutnya. Jadi saham ini memberikan hak kepada pemegangnya berupa pembagian dividen yang bersifat akumulatif untuk diperhitungkan pada pembayaran berikutnya, jika suatu waktu dividen tidak dibayarkan.

d. *Noncumulative Preferred Stock*

Saham jenis ini memberikan hak prioritas kepada para pemegangnya atas pembagian dividen, tetapi tidak kumulatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika suatu waktu dividen tidak dibayarkan, maka tidak akan diakumulasikan ke waktu pembayaran berikutnya.

Adapun hak dan kewenangan yang dimiliki oleh pemegang saham preferen adalah sebagai berikut:

1. Memiliki hak paling dulu mendapatkan dividen.
2. Tidak memiliki hak suara.
3. Dapat memengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus.
4. Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditor apabila perusahaan dilikuidasi.
5. Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan di samping penghasian yang diterima secara tetap.

Selain dibedakan berdasarkan hak dan wewenangnya, saham juga dibedakan berdasarkan cara peralihannya (Yafiz, 2008), yaitu:

1. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stocks*)

Saham ini adalah jenis saham yang peralihannya tidak menuliskan nama pemiliknya.

2. Saham Atas Nama (*Registered Stock*)

Saham ini adalah jenis saham yang perlahianya menulis nama pemiliknya.

Seperti yang dilansir oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), sampai pada tahun 2020 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diklasifikasikan menjadi sembilan sektor, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sektor Pertanian (*Agriculture*)

Sektor pertanian ini terdiri atas usaha-usaha yang berkaitan dengan bidang seperti:

- a. Tanaman Pangan
- b. Peternakan
- c. Perikanan
- d. Perkebunan
- e. Kehutanan

2. Sektor Pertambangan (*Mining*)

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang bekerja pada bidang-bidang penggalian dan tambang, seperti:

- a. Pertambangan Batu Bara
- b. Gas dan Minyak Bumi
- c. Penggalian Batu-Batuhan, Pasir, Tanah Liat
- d. Penambangan Garam
- e. Penambangan Mineral, Bahan Kimia, dan Pupuk
- f. Pertambangan Mineral
- g. Penambangan Gips, Gamping, dan Aspal

3. Industri Dasar dan Kimia (*Basis Industry and Chemical*)

Sektor industry dasar ini mencakup perusahaan yang mengubah bahan dasar menjadi barang jadi dan setengah jadi yang selanjutnya masih akan diproses. Industry kimia terdiri dari perusahaan yang mengolah bahan kimia dasar yang kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dimanfaatkan dalam kegiatan produksi selanjutnya dan pada industry farmasi.

- a. Semen
- b. Gelas, Keramik, dan Porselen
- c. Bahan-Bahan Kimia
- d. Logam dan Produk Terkait
- e. Plastic dan Produk Kemasan
- f. Industry Kayu
- g. Makanan Hewan
- h. Pulp dan Kertas
- i. Serta Lain-lain

4. Aneka Industri (*Miscellaneous Industry*)

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang membuat mesinmesin, baik yang berat maupun yang ringan serta komponen pendukungnya.

- a. Mesin dan Alat-alat Berat
- b. Otomotif dan Komponennya
- c. Kabel d. Alat Elektronik
- d. Alas Kasi
- e. Tekstil dan Garmen

5. Industri Barang Konsumsi (*Consumer Goods Industry*)

Industry ini mencakup usaha yang mengolah bahan setengah jadi menjadi barang yang dikonsumsi oleh rumah tangga atau pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Makanan dan Minuman
 - b. Farmasi
 - c. Kosmetik
 - d. Produsen Tembakau
 - e. Peralatan Rumah Tangga
6. Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan (*Property, Real Estate, and Building Construction*)
Real Estate meliputi usaha yang membeli, menjual, menyewa dan mengoperasikan bangunan, baik yang berupa tempat tinggal ataupun bukan. Konstruksi ini mencakup usaha yang membuat, memperbaiki, dan membongkar tempat tinggal dan gedung.
 - a. Properti dan Real Estate
 - b. Konstruksi Bangunan
 7. Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi (*Infrastructure, Utility, and Transportation*) Sektor ini meliputi perusahaan yang bekerja pada bidang sebagai berikut:
 - a. Energy
 - b. Telekomunikasi
 - c. Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan, dan Produk Terkait
 - d. Konstruksi Bukan Bangunan
 - e. Transportasi
 8. Keuangan (*Finance*)
Sektor keuangan meliputi usaha-usaha seperti:
 - a. Institusi Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bank
 - c. Asuransi
 - d. Perusahaan Sekuritas
 - e. Dan Lain Sebagainya
9. Perdagangan, Jasa, dan Investasi (*Trade, Service, and Investment*) Sektor ini terdiri dari usaha-usaha seperti:
- a. Perdagangan Kecil atau Eceran
 - b. Perdagangan Besar
 - c. Periklanan, Percetakan, dan Media
 - d. Restoran, Hotel, dan Turisme
 - e. Fasilitas Kesehatan
 - f. Perusahaan Investasi
 - g. Computer dan Perangkatnya
 - h. Lain-Lain (Bursa Efek Indonesia, 2020).

2.4 Imbal Hasil (*Return*)

Saham Ketika berinvestasi, seorang investor pasti mempunyai tujuan.

Salah satu tujuan dari investasi—terutama investasi saham—adalah untuk mendapatkan return. Menurut Smart, Gitman, dan Joehnk (2019) yang dikutip oleh Bangun et.al (2020) secara umum return diartikan sebagai level keuntungan dari sebuah investasi. return adalah hasil yang didapatkan dari melakukan investasi yang menjadi motivasi bagi investor untuk melakukan investasi.

Brigham dan Houston (2019) menyebutkan bahwa jenis *return* itu ada dua, yaitu expected return dan realized return dan keduanya bisa mempunyai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan yang cukup besar. Begitupula Jogiyanto (2019) yang dikutip oleh Bangun et.al (2020) dalam tulisannya menyatakan bahwa return saham dapat dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

a. *Realize Return*

Realize Return adalah return yang sudah terjadi dan dihitung menggunakan data historis yang tersedia. Return realisasian ini digunakan sebagai data analisis investasi dan sebagai data analisis portofolio.

b. *Expected Return*

Expected Return adalah return yang mana para investor berharap untuk mendapatkannya di masa yang akan datang. Return ekspektasian ini digunakan sebagai masukan dari analisis portofolio. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa ada dua keuntungan yang didapatkan oleh para investor yang berinvestasi saham, yaitu:

1. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang dilakukan oleh perusahaan kepada para pemegang saham, yang mana asalnya adalah dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Dividen diberikan setelah didapatkannya persetujuan pemegang saham melalui RUPS. Untuk mendapatkan dividen, seorang investor harus berinvestasi dengan jangka waktu yang cukup lama sampai kepemilikan saham tersebut berada pada masa dimana diakui sebagai pemegang saham yang mempunyai hak untuk mendapatkan dividen. Dividen yang diberikan perusahaan dapat berupa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dividen Tunai, yaitu setiap pemegang saham dibagikan dividen yang merupakan uang tunai dalam jumlah tertentu (Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.
- b. Dividen Saham, yaitu setiap pemegang saham dibagikan dividen yang merupakan saham dengan jumlah tertentu sehingga jumlah saham yang dimiliki si pemegang saham bertambah dengan adanya hal ini.
- c. *Capital Gain* *Capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual. Aktivitas perdagangan di pasar sekunderlah yang dapat membentuk *capital gain*.

2.4.1 Teori Keuangan Tradisional

Salah satu teori di bidang keuangan tradisional yang masih banyak bahkan selalu didiskusikan adalah *Efficient Market Hypothesis* (EMH). *Efficient Market Hypothesis* (EMH) telah menjadi teori sentral bagi bidang keuangan (Burghardt, 2020). Teori EMH ini mencapai puncak dominasinya di bidang akademik di sekitar tahun 1970-an (Shiller, 2003). EMH terbentuk berdasarkan tiga asumsi tentang perilaku dari investor individu, yaitu :

1. Investor diasumsikan bersikap rasional dan karenanya mereka menilai sekuritas secara rasional.
2. Apabila terdapat irrational investors di pasar, maka keberadaan mereka random dan saling meniadakan serta tidak mempengaruhi nilai fundamental sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika terdapat irrational investor yang tidak saling berlawanan dan bertindak dengan arah yang sama, maka terdapat arbitrageur yang cukup untuk menetralkan dan mengurangi pengaruh irasional serta mengembalikan harga ke level fundamental arbitrageur diartikan sebagai membeli asset di satu pasar dengan harga yang rendah dan menjual asset yang identik di pasar lainnya dengan harga yang lebih tinggi. Dilakukan tanpa biaya dan risiko.

Brigham dan Houston menyatakan bahwa *efficient market hypothesis* merupakan salah satu landasan bagi teori keuangan modern. Menyiratkan bahwa, rata-rata, harga set hampir sama dengan nilai-nilai instrinsiknya. Logika dibalik EMH adalah apabila harga saham terlalu rendah, maka investor rasional akan dengan cepat memanfaatkan keuntungan ini dan membeli saham tersebut, mendorong harga saham tersebut kembali naik. Kemudian, jika harga saham terlalu tinggi, maka para investor rasional akan menjual saham tersebut, mendorong harga saham turun ke titik ekuilibriumnya.

Di dunia akademis, EMH ini banyak didukung tetapi banyak juga ditantang. Mereka yang mendukung EMH, berpendapat bahwa kekuatan-kekuatan dari asumsi tersebut menjaga harga-harga dari kesalahan sistematis. Sementara itu, mereka yang menantang keabsahan *efficient market theory* (EMH) ini dikarenakan terdapat peristiwa di dunia nyata yang nampaknya tidak sesuai dengan hipotesis tersebut. Dalam tulisan Wendy Ary (2019) disebutkan bahwa keabsahan EMH ini banyak mendapatkan pertentangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari berbagai kalangan akademisi di bidang keuangan, salah satunya adalah mengenai perbedaan volatilitas saham dan volatilitas dividen atau revenue emiten-emiten yang ada di pasar dimana ternyata saham memiliki volatilitas yang lebih besar dibandingkan dividen atau revenue diteliti oleh Shiller. Kemudian, masih dalam tulisan yang sama, disebutkan bahwa terdapat studi empiris yang menentang EMH, dilakukan oleh De Bondt menyatakan bahwa harga saham tidak selamanya bergerak dalam sebuah pola acak dalam jangka panjang dan pendek.

2.4.2 Teori Keuangan Perilaku (*Behavioral Finance*)

Bidang studi mengenai keuangan perilaku (*behavioral finance*) dipicu oleh adanya peristiwa di dunia nyata yang seringkali tidak sesuai dengan asumsi yang diajukan oleh *Efficient Market Hypothesis* (EMH) dan model keuangan standar lainnya. Model keuangan standar mengasumsikan bahwa pasar modal selalu didorong oleh investor yang sepenuhnya rasional (*unemotional investor*) untuk menghasilkan harga pasar yang setara dengan nilai kini rasional dari arus kas masa depan yang diharapkan (*the rational present value of expected future cash flow*) (Baker & Wurgler, 2007).

Namun, Baker dan Wurgler (2007) menunjukkan bahwa model keuangan standar tersebut memiliki kesulitan besar untuk menjelaskan perubahan harga saham yang dramatis dan irasional yang sering terjadi di pasar. Adanya anomali dan kejadian pasar yang menunjukkan perilaku investor yang tidak rasional telah memacu bidang *behavioral finance* untuk menjelaskan fenomena tersebut. Secara esensial, *behavioral finance* adalah ilmu yang mempelajari bagaimana faktor psikologis, perilaku, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional manusia memengaruhi keputusan keuangan, dengan asumsi bahwa investor dapat bertindak secara irasional atau bias.

Landasan utama dari *behavioral finance* adalah terbatasnya arbitrage (Burghardt, 2019). Menurut Sharpe dan Alexander (2019) yang dikutip oleh Burghardt (2019) arbitrage adalah pembelian dan penjualan simultan atas sekuritas yang sama, atau mirip, pada dua pasar yang berbeda untuk harga yang berbeda pula. Kenyataannya, di dunia nyata sekuritas tidak memiliki substitusi yang mirip, membuat arbitrage sulit dilakukan oleh investor rasional. Meskipun terdapat substitusi, harganya seringkali tidak langsung menutup/bertemu harga fundamental mereka karena investor irasional terus-menerus menggerakkan harga. Shefrin (2020) yang dikutip oleh Agustya dan Faisal (2019) menyatakan bahwa behavioral finance adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi memperngaruhi tingkah laku Keuanganya. Behavioral finance ini mencoba untuk menjelaskan atau memaparkan secara logis menganai apa, kenapa, dan bagaimana hubungan keuangan dan investasi dari sudut pandang manusia secara psikologis.

2.5 *Return* Saham

2.5.1 Pengertian *Return* Saham

Menurut Jogiyanto, *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Menurut Samsul (2019) *return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capital loss. Menurut Brigham dan Houston (2019), *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa return saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

2.5.2 Indikator *Return* Saham Return

Return Saham merupakan hasil yang diperoleh investor dari sebuah investasi saham, yang dapat berupa keuntungan (*Capital Gain*) atau kerugian (*Capital Loss*). *Return* Saham dapat diukur dengan selisih antara harga jual saham dengan harga beli saham ditambah dividen yang diterima. Dalam penelitian ini, *return* saham bisa bernilai positif (keuntungan) maupun negatif (kerugian). Karena tidak semua perusahaan membagikan dividen secara periodik, dan data yang digunakan adalah harga penutupan saham pada periode yang bersangkutan, maka penulis menggunakan rumus perhitungan *return* saham yang berfokus pada perubahan harga saham. Rumus ini diambil dari Brigham dan Houston (2019), dan metode ini juga banyak digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk memudahkan perhitungan *return* saham.

Rumus Operasional *Return* Saham (Y):

Berdasarkan sumber tersebut, *return* saham dihitung menggunakan formula *holding period return* tanpa memperhitungkan dividen:

$$Return_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

P_{t-1}

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$Return = Return$ Saham pada periode t

P_t = Harga Penutupan Saham pada periode t

P_{t-1} = Harga Penutupan Saham pada periode t-1

2.5.3 Teori Portofolio Modern

Teori Portofolio Modern (*Modern Portfolio Theory* atau MPT)

merupakan landasan teoretis yang sangat berpengaruh dalam menyusun perencanaan keuangan dan portofolio investasi. Teori ini pertama kali diajukan oleh Harry Markowitz pada tahun 1952 dalam sebuah jurnal ilmiah, dan kemudian ia memenangkan hadiah Nobel di bidang *Economic Science* pada tahun 1990 (Markowitz, 1952).

Pada dasarnya, MPT mengasumsikan bahwa setiap pemodal bersifat menghindari risiko (*risk averse*). Artinya, apabila pemodal dihadapkan pada dua pilihan yang memberikan imbal hasil yang sama, maka pemodal akan memilih alternatif yang risikonya lebih rendah. Sebaliknya, seorang pemodal hanya akan bersedia menanggung risiko yang lebih besar jika ia mengharapkan untuk memperoleh imbal hasil yang lebih besar pula (Reilly & Brown, 2020). Tukar menukar (*trade-off*) antara risiko dan imbal hasil ini diukur berdasarkan karakteristik *risk-aversion* individual pemodal. Berbeda dengan Teori Pasar Efisien (*Efficient Market Theory*) yang memicu banyak kontroversi, Teori Portofolio Modern umumnya diterima tanpa banyak perdebatan.

Ide sentral yang ingin disampaikan oleh MPT adalah bahwa dengan memiliki bermacam aset (diversifikasi), risiko portofolio secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan akan berkurang dibandingkan hanya memiliki satu macam aset saja (Markowitz, 1959). Menurut MPT, risiko dari memiliki suatu aset seharusnya tidak hanya ditaksir dari risiko atas aset itu saja, tetapi dari pengaruh aset tersebut terhadap risiko dan imbal hasil portofolio secara keseluruhan. MPT menggunakan rerata (*mean*) sebagai proksi imbal hasil dan variansi (*variance*)—atau kuadrat dari standar deviasi—sebagai proksi atas risiko (Elton et al., 2014). Lebih lanjut, MPT menyarankan bahwa pemodal dapat mengurangi risiko portofolio dengan cara memegang aset-aset yang berkorelasi tidak positif sempurna (*perfectly positively correlated*), sehingga pemodal dapat mencapai tingkat imbal hasil yang sama, tetapi dengan risiko yang lebih rendah.

2.6 Sentimen Investor

2.6.1 Pengertian Sentimen Investor

Sentimen investor merupakan bagian dari ekspresi *behavioral finance*. Mengutip Shiller (2020), studi *behavioral finance* menganggap bahwa sentimen investor merupakan faktor utama dalam menjelaskan pergerakan harga *asset* dan juga *irrational exuberance* dari pasar uang. Banerjee dan Green (2019) menyebutkan bahwa perilaku perdagangan dari *noise trader* dan/atau *irrational investors* tidak hanya memengaruhi harga *asset* tetapi juga kondisi sentimen investor. Tidak ada definisi pasti mengenai sentimen investor, melainkan biasanya diambil dari konsep *noise trader* oleh Black. Sentimen investor bergantung secara langsung pada karakteristik dari investor irasional dan dibentuk oleh irasionalitas agregat mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baker dan Wurgler (2020) menjelaskan bahwa sentimen investor adalah keyakinan investor tentang masa depan *cash flow* dan risiko investasi yang tidak didukung dengan fakta. Sementara itu, Lestari (2019) menyatakan bahwa Sentimen investor merupakan kecenderungan investor untuk melakukan spekulasi. Sentimen investor merupakan hasil dari faktor psikologis yakni keyakinan atau perasaan terhadap situasi tertentu. Kencana (2019) dalam tulisannya menyebutkan bahwa keputusan investor dalam berinvestasi dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kondisi sosial, politik, kebijakan yang dibuat pemerintah atau bank sentral, serta informasi fundamental perusahaan bisa menjadi sumber informasi yang penting bagi investor. Keputusan investasi investor juga dapat dipengaruhi oleh data historis harga dan imbal hasil. Investor akan bereaksi pada kondisi pasar tertentu, dan respons yang muncul tersebut dapat memengaruhi fluktuasi harga dan imbal hasil (*return*). Respons investor ini dapat berupa respons positif maupun negatif, bergantung pada hasil analisa yang rasional atau irasional investor. Respons inilah yang disebut sentimen investor.

Adapun *index* sentimen investor yang dikembangkan dan digunakan dalam penelitian sebelumnya sangat beragam. Beberapa menggunakan perhitungan *relative strength index* (RSI), *psychological line index* (PLI), *adjusted turnover rate* (ATR), *logarithm of trading volume* (LTV), *the buy-sell imbalance of individual investor* (IBSI), *Closed-End Fund Discount*, *IPO first-day returns*, *Mutual Fund Flows*, *consumer confident index* (CCI), dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2 Indikator dan Rumus *Sentimen Investor*

Untuk mengukur variabel *Investor Sentiment* (X1), penelitian ini menggunakan proksi berdasarkan aktivitas perdagangan di pasar, yang mencerminkan optimisme atau pesimisme kolektif investor. Indikator yang digunakan adalah Volume Perdagangan Saham (*Stock Turnover Ratio - STR*), karena volume perdagangan yang tinggi sering diartikan sebagai minat spekulatif yang besar, yang merupakan cerminan sentimen investor.

Rumus Operasional *Sentimen Investor*

Sentimen Investor diukur dengan menghitung rasio volume saham yang diperdagangkan terhadap total saham yang beredar (Volume Perdagangan Relatif) seperti yang diadaptasi dari Lee, Shleifer, dan Thaler (1991):

Rumus Umum:

$$STR_t = \frac{\text{Volume Saham yang Diperdagangkan (Unit) pada Tahun } t}{\text{Jumlah Saham Beredar (Unit) pada Akhir Tahun } t} \times 100\%$$

Jumlah Saham Beredar (Unit) pada Akhir Tahun t

Keterangan:

Proksi ini mengukur tingkat aktivitas dan likuiditas perdagangan saham. Peningkatan nilai STR menunjukkan peningkatan minat spekulatif dan sentimen yang lebih optimis, karena investor bersedia membeli dan menjual saham dalam jumlah besar.

Pengukuran ini dilakukan secara tahunan 2021–2023 untuk setiap perusahaan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.3 Teori Behavioral Finance

Teori *behavioral finance* atau teori perilaku keuangan adalah teori yang mempelajari bagaimana faktor psikologis, perilaku, dan emosional manusia memengaruhi keputusan keuangan (Shefrin, 2018). Teori ini menggabungkan ekonomi dan psikologi untuk membantu membuat keputusan yang lebih rasional dan efisien sesuai dengan keadaan pasar. Dalam dunia bisnis, pendekatan *behavioral finance* dapat membantu membentuk strategi manajemen keuangan yang efektif. Beberapa hal yang dipelajari dalam teori behavioral finance, antara lain:

1. Bagaimana manusia menyingkapi dan bereaksi atas informasi untuk mengambil keputusan
2. Bagaimana menyelaraskan perbedaan antara valuasi rasional dan harga pasar yang irasional
3. Bagaimana pengaruh bias psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan

Teori *behavioral finance* berbeda dengan teori keuangan standar yang menganggap bahwa investor seluruhnya rasional (Subrahmanyam, 2017).

2.7 Risiko Investasi

2.7.1 Pengertian Risiko Investasi

Setiap modal atau dana yang diinvestasikan selalu memiliki dua unsur utama yang melekat, yaitu hasil (*return*) dan risiko (*risk*) (Situmeang & Hutabarat, 2019). Kedua unsur ini memiliki hubungan timbal balik yang sebanding (*trade-off*): umumnya, semakin tinggi risiko yang ditanggung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin besar pula hasil (*return*) yang diharapkan (atau potensi yang diperoleh), dan sebaliknya, semakin kecil risiko, semakin kecil pula hasil yang akan diperoleh. Bodie, Kane, dan Markus (2020) memperkuat prinsip ini dengan menyatakan bahwa aset-aset dengan tingkat harapan pengembalian (*expected return*) yang tinggi akan memiliki risiko yang tinggi pula.

Definisi risiko dalam konteks investasi merujuk pada ketidakpastian hasil. Menurut Tandelilin (2022), risiko adalah kemungkinan adanya perbedaan antara *return* aktual (*actual return*) dengan *return* yang diharapkan (*expected return*). Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Pandangan serupa disampaikan oleh Abdul Halim (2018), yang mendefinisikan risiko sebagai besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko investasi adalah kemungkinan bahwa hasil investasi yang dilakukan investor mengalami kegagalan (penyimpangan negatif) dalam memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan.

2.7.2 Indikator Risiko Investasi

Risiko investasi didefinisikan secara operasional sebagai potensi kerugian yang ditanggung investor akibat ketidakpastian (*volatilitas*) harga atau *return* saham di pasar. Dalam penelitian ini, risiko investasi diukur menggunakan Standar Deviasi (*Standard Deviation*) dari *return* saham historis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar Deviasi adalah ukuran statistik yang paling umum digunakan untuk mengukur risiko karena ia mencerminkan Risiko Total (*Total Risk*), yaitu sebaran atau penyimpangan *return* saham individual dari nilai *return* rata-ratanya. Semakin besar nilai Standar Deviasi, semakin besar pula volatilitas harga saham tersebut, yang mengindikasikan semakin tinggi risiko investasinya (Reilly & Brown, 2020; Tandelilin, 2022).

Rumus Operasional Risiko Investasi

Risiko Investasi dihitung sebagai Standar Deviasi dari *return* saham perusahaan sampel selama periode penelitian (2021-2023):

$$\sqrt{\frac{\sum_{t=1}^n (R_t - \bar{R})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

SD= Standar Deviasi *Return* (Nilai yang mewakili Risiko Investasi X2)

Rt= *Return* saham pada periode t (bulanan/tahunan)

R= Rata-rata (*Mean*) *return* saham selama periode pengamatan

n= Jumlah periode observasi (*Return* yang digunakan)

2.7.3 Jenis-jenis Risiko Investasi

Beberapa jenis risiko investasi yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi, yaitu :

1. Risiko bisnis (*business risk*) merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
2. Risiko likuiditas (*liquidity risk*) yaitu risiko yang berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*) merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar.
4. Risiko pasar (market risk) merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.
5. Risiko daya beli (*purchasing power-risk*) merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi.
6. Risiko mata uang (*currency risk*) merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik (misalnya rupiah) terhadap mata uang negara lain (misalnya dollar Amerika Serikat) (Jogiyanto, 2021).

2.7.4 Fakor-faktor yang mempengaruhi Risiko Investasi

Berdasarkan beberapa pendapat dan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini mengkombinasikan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko investasi baik faktor mikro maupun makro. Faktor mikro atau fundamental yang mempengaruhi risiko investasi salah satunya adalah kebijakan dividen dan faktor makro yang mempengaruhi risiko investasi diantaranya yaitu tingkat suku bunga dan nilai kurs.

Menurut Halim, (2021), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi risiko investasi, yaitu:

1. Risiko Bisnis, merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Risiko likuiditas, berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjual belikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
3. Risiko Tingkat Bunga, merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar. Biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga instrumen pasar modal.
4. Risiko pasar, merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.
5. Risiko daya beli, merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi. Sehingga menyebabkan nilai riil pendapatan akan lebih kecil.
6. Risiko mata uang, merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik (misalnya rupiah) dengan mata uang negara lain (misalnya dolar Amerika).

2.7.5 Teori Model Penetapan Harga Aset Modal (Capital Asset Pricing Model - CAPM)

Teori model penetapan harga aset modal (*Capital Asset Pricing Model - CAPM*) adalah model keuangan yang digunakan untuk memperkirakan tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset keuangan. CAPM didasarkan pada teori portofolio modern dan dikembangkan oleh William Sharpe, John Lintner, dan Jan Mossin pada

tahun 1964. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diketahui tentang teori CAPM:

1. CAPM melihat hubungan antara risiko investasi dan risiko pasar secara umum.
2. CAPM membagi risiko investasi menjadi dua jenis, yaitu risiko sistematis dan risiko non-sistematis.
3. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihindari oleh investor, seperti resesi, perang, dan bencana alam.
4. Risiko non-sistematis adalah risiko yang terisolasi pada aset individu, seperti risiko laporan pendapatan yang buruk pada suatu saham.
5. CAPM membantu investor menentukan berapa banyak yang dapat mereka harapkan untuk mendapatkan kembali untuk investasi.
6. CAPM mengasumsikan bahwa para investor adalah perencana pada suatu periode tunggal yang memiliki persepsi yang sama mengenai keadaan pasar.

2.8 Risiko Finansial

2.8.1 Pengertian Risiko Finansial

Risiko finansial adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang menyebabkan kerugian finansial bagi bisnis. Risiko ini mencakup berbagai aspek, mulai dari risiko pasar, kredit, likuiditas, hingga operasional. Pemahaman yang komprehensif terhadap risiko finansial penting bagi setiap bisnis untuk memastikan kelangsungan operasional dan keuangan yang stabil. Dampak dari risiko finansial bisa sangat signifikan. Jika tidak dikelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, risiko finansial dapat menyebabkan kerugian langsung dalam bentuk uang, gangguan operasional, serta dampak jangka panjang terhadap reputasi dan posisi pasar sebuah UMKM. Misalnya, risiko kredit yang buruk dapat mengganggu arus kas, sementara risiko pasar dapat mengurangi margin keuntungan secara drastis (Brigham & Houston, 2019).

2.8.2 Jenis-jenis Risiko Finansial

Sebelum mengambil langkah strategis dalam manajemen risiko, penting bagi setiap pemilik UMKM untuk mengenali berbagai jenis risiko finansial yang mungkin dihadapi. Pengenalan ini akan membantu dalam merancang pendekatan yang tepat dalam mengelola risiko dan menjaga stabilitas bisnis.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang terjadi akibat perubahan kondisi pasar yang tidak menguntungkan. Risiko ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar, tingkat bunga, dan nilai tukar mata uang. Sebagai contoh, sebuah UMKM yang mengimpor bahan baku dari luar negeri akan mengalami risiko pasar jika nilai tukar mata uang asing meningkat secara signifikan, sehingga biaya impor menjadi lebih mahal dan mengurangi margin keuntungan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan risiko pasar antara lain adalah perubahan kebijakan ekonomi, ketidakstabilan politik, atau perubahan drastis dalam permintaan dan penawaran di pasar. Untuk mengurangi risiko pasar, UMKM dapat menggunakan strategi hedging, yaitu melakukan kontrak keuangan yang dapat melindungi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perubahan harga yang tidak menguntungkan. Selain itu, diversifikasi produk dan pasar juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kehilangan yang terjadi ketika pihak yang berutang tidak memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak yang meminjamkan. Baik dalam bentuk keterlambatan pembayaran atau kegagalan total dalam membayar utang. Misalnya, UMKM yang menjual produk secara kredit kepada pelanggan dapat mengalami risiko kredit jika pelanggan tersebut gagal membayar faktur tepat waktu, yang pada akhirnya mempengaruhi arus kas bisnis. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko kredit termasuk kondisi ekonomi yang buruk, manajemen keuangan pelanggan yang tidak baik, atau perubahan kondisi pasar yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam membayar utang. Strategi yang dapat digunakan untuk memitigasi risiko kredit antara lain melakukan pengecekan kredit terhadap pelanggan baru, memperkenalkan syarat pembayaran yang ketat, serta mempertimbangkan asuransi kredit untuk melindungi dari kerugian besar.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi sebuah bisnis ketika tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya karena tidak cukup memiliki dana tunai tanpa mengalami kerugian signifikan. Risiko ini menonjol terutama dalam situasi di mana aset tidak dapat dijual atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diubah menjadi uang tunai dengan cepat pada harga pasar. Contoh dari risiko likuiditas adalah ketika UMKM harus membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti gaji karyawan atau pembayaran kepada pemasok, tetapi kebanyakan asetnya terikat dalam stok barang yang tidak cepat laku. Faktor penyebab risiko likuiditas antara lain adalah buruknya manajemen kas, penjualan yang tidak konsisten, dan ketergantungan pada sejumlah kecil pelanggan besar yang pembayarannya mungkin tertunda. Strategi untuk mengatasi risiko likuiditas termasuk menjaga rasio kas yang sehat, diversifikasi sumber pendapatan, dan pembentukan fasilitas kredit sebagai cadangan. Selain itu, melakukan analisis arus kas secara rutin sangat membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi kekurangan kas sebelum menjadi masalah.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan proses internal, manusia, sistem, atau dari peristiwa eksternal yang mengganggu operasi bisnis. Risiko ini mencakup segala sesuatu dari kesalahan karyawan hingga kegagalan teknologi yang serius. Sebagai contoh, kegagalan mesin produksi di sebuah UMKM manufaktur yang menyebabkan penghentian produksi adalah contoh risiko operasional. Risiko ini bisa berdampak langsung pada output dan keuangan perusahaan. Faktor penyebab utama risiko operasional termasuk kekurangan pelatihan karyawan, infrastruktur TI yang usang, dan prosedur keamanan yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai. Risiko ini juga dapat diperburuk oleh pengawasan internal yang lemah. Untuk memitigasi risiko operasional, UMKM bisa mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif, melakukan pelatihan karyawan secara teratur, dan memperbarui serta mengaudit sistem dan teknologi secara periodik. Memastikan redundansi dalam proses kritis juga penting untuk meminimalisir dampak kegagalan sistem atau manusia (Hanafi, 2021).

2.8.3 Strategi Manajemen Risiko Finansial

Setelah memahami jenis-jenis risiko finansial, langkah berikutnya adalah mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang efektif. Berikut adalah lima strategi manajemen risiko yang dapat digunakan oleh UMKM untuk melindungi bisnis mereka:

1. Identifikasi dan Evaluasi Risiko

Langkah pertama dalam manajemen risiko adalah mengidentifikasi potensi risiko yang dihadapi bisnis. Setelah identifikasi, melakukan evaluasi untuk menentukan seberapa besar dampak risiko tersebut terhadap operasional dan keuangan bisnis. Proses ini melibatkan pengumpulan data, analisis tren pasar, dan feedback dari tim operasional.

2. Pembuatan Kebijakan Manajemen Risiko

Setelah risiko diidentifikasi dan dievaluasi, UMKM harus mengembangkan kebijakan manajemen risiko yang mencakup prosedur dan protokol yang harus diikuti untuk mengelola risiko

tersebut. Kebijakan ini harus jelas, mudah dipahami, dan dapat diimplementasikan dengan sumber daya yang ada.

3. Implementasi Pengendalian Risiko

Implementasi pengendalian risiko melibatkan penerapan langkah-langkah praktis untuk mengurangi, mengeliminasi, atau mengalihkan risiko. Hal ini bisa meliputi diversifikasi aset dan sumber pendapatan, penggunaan derivatif untuk hedging risiko pasar, atau asuransi untuk risiko operasional dan keuangan.

4. Monitoring dan Review

Manajemen risiko adalah proses yang berkelanjutan. Setelah strategi diterapkan, penting untuk melakukan monitoring secara rutin terhadap efektivitas langkah-langkah yang telah diambil. Review berkala akan membantu menyesuaikan strategi manajemen risiko dengan kondisi pasar dan operasional yang berubah.

5. Pendidikan dan Pelatihan

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang risiko dan pengelolaannya melalui pelatihan terus-menerus adalah vital. Pendidikan ini tidak hanya meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi risiko, tetapi juga membantu dalam penerapan kebijakan manajemen risiko yang efektif. Memahami risiko finansial adalah fondasi yang tidak hanya penting dalam bertahan dari guncangan ekonomi, tetapi juga esensial dalam membangun strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Konsep Dasar Finansial (keuangan)

Keuangan diperlukan setiap perusahaan untuk memperlancar kegiatan operasinya. Menurut Sundjaja dan Barlian pengertian keuangan yaitu: Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang dimana diantara individu maupun antar bisnis dan pemerintah. Keuangan perusahaan adalah suatu bidang bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu perusahaan berusaha mencari dana, mengelola dana dan membagi hasil keuntungan sesuai dengan besarnya kepemilikan dana yang ditempatkan. Pengertian manajemen keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva (Harahap, 2021).

2.8.4 Penanganan Risiko Finansial (keuangan)

Bisnis finansial mengandung risiko spekulatif. Oleh karena itu, semenjak tahun sembilan puluhan telah terjadi kecenderungan ketika semakin banyak perusahaan (bisnis) yang telah mengembangkan ruang lingkup manajemen risiko dengan mengikutsertakan risiko spekulatif terutama risiko-risiko yang berkenaan dengan risiko kepemilikan aset finansial dan risiko yang berkenaan dengan bisnis finansial itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko finansial merupakan ketidakpastian akan terjadinya kerugian yang disebabkan perubahan (yang merugikan) dalam:

1. Harga barang
2. Harga saham dan sekuritas lainnya
3. Tingkat bunga
4. Nilai tukar (kurs) valuta asing
5. Daya beli dari uang (inflasi)

Manajemen risiko finansial (manajemen risiko pada perusahaan finansial), terutama berkenaan dengan risiko finansial seperti melakukan tindakan untuk mengurangi dampak pergerakan tingkat bunga dan harga pasar yang tidak menguntungkan atau menghindari musibah finansial, seperti tiba-tibanya bangkrutnya perusahaan nasabah yang diberi kredit, mempergunakan instrumen finansial untuk mengubah tingkat risiko yang ada sekarang ke tingkat yang diinginkan dan mengontrol kegiatan tersebut. Risiko keuangan yang pada hakikatnya adalah risiko spekulatif yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Contoh risiko keuangan adalah risiko kredit, risiko kurs valuta asing, risiko komoditi, dan risiko suku bunga. Meskipun risiko- risiko keuangan ini cenderung memiliki sifat risiko spekulatif, tetapi risiko keuangan ini dapat mendatangkan atau menimbulkan risiko murni bagi perusahaan. Walaupun teknik yang digunakan mengelola risiko ini sangat berbeda dengan teknik mengelola risiko murni, tetapi tetap penting dan bermanfaat jika risiko keuangan ini dapat diidentifikasi dan dinilai demi mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan akhir perusahaan, misalnya untuk memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan harga pasar saham perusahaan).

Manajer risiko harus memperluas penjajauannya. Peninjauan ini bisa dilakukan sendiri bisa dengan bantuan konsultan atau perusahaan asuransi. Dalam bidang lain dari manajemen risiko, pendekatan cara sistem mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan secara serentak aspek-aspek operasi, manajemen asuransi hendaknya mengikuti cara itu. Alasan mengapa harus dilakukan peninjauan filosofi total risiko dan prosedurnya adalah perlunya membangun kebijaksanaan manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan perusahaan yang bersangkutan dan mengetahui hubungan timbal balik antara berbagai bidang dan berbagai keputusan bidang risiko. Tanpa menggunakan kebijaksanaan seperti itu, menuntun pengambilan keputusan untuk satu segi risiko tertentu, ada kemungkinan gagal untuk mengenal hubungan timbal balik tersebut. Di samping itu, keputusan-keputusan mungkin tidak konsisten, mungkin pula menerapkan standar berbeda-beda untuk kasus yang bersamaan.

2.8.5 Indikator Risiko Finansial

Risiko Finansial (X_3) didefinisikan sebagai risiko yang ditanggung perusahaan dan pemegang saham akibat penggunaan utang (*financial leverage*) dalam struktur modal. Risiko ini memengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban tetapnya.

Untuk mengukur variabel ini, digunakan proksi Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio *leverage* yang membandingkan total utang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Liabilitas) dengan total modal sendiri (Ekuitas) (Brigham & Houston, 2019).

Interpretasi: Semakin tinggi nilai DER, semakin besar porsi pendanaan aset perusahaan yang berasal dari utang. Kondisi ini mengindikasikan semakin tinggi risiko finansial perusahaan, karena perusahaan memiliki kewajiban bunga dan pokok utang yang lebih besar untuk ditanggung.

Rumus Operasional Risiko Finansial

Risiko Finansial diukur menggunakan rasio DER, yang dihitung dari data laporan keuangan tahunan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

DER = *Debt to Equity Ratio* (Nilai yang mewakili Risiko Finansial X3)

Total Liabilitas = Jumlah seluruh kewajiban perusahaan (jangka pendek dan jangka panjang) yang tercantum dalam neraca.

Total Ekuitas = Jumlah seluruh modal atau aset bersih perusahaan yang tercantum dalam neraca.

2.8.6 Teori Arbitrage Pricing Theory (APT)

Teori *Arbitrage Pricing Theory* (APT) adalah model matematika yang digunakan untuk menentukan harga wajar aset keuangan dan sekuritas dengan mempertimbangkan faktor risiko makroekonomi. APT merupakan alternatif dari *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APT didasarkan pada asumsi bahwa return asset merupakan fungsi linier dari beberapa faktor risiko makroekonomi. APT lebih fleksibel dibandingkan CAPM karena tidak mengharuskan mendefinisikan portofolio pasar dan tidak memiliki asumsi tentang perilaku investor. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan model APT:

1. Faktor harus cukup menjelaskan return asset.
2. Variabel makroekonomi harus lulus uji statistik yang diperlukan.
3. Return aktual asset harus menunjukkan sensitivitas yang masuk akal.
4. Faktor-faktor harus memiliki nilai tidak nol dalam model APT.

Beberapa faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi return saham, antara lain: Perubahan tingkat inflasi, Perubahan produksi industri yang tidak diantisipasi, Perubahan suku bunga (Jogiyanto, 2021).

2.9 Menurut Perspektif Islam

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan return saham yaitu: Qur'an surah An-Nisa ayat 9:

وَلَيَخْشَى الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ حَلْفِهِمْ ذُرْرَةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَقْبَلُوا اللَّهُ

وَلَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Qur'an surah Al-baqarah ayat 262

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلَ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَبَّابِلَ فِي كُلِّ سُبْبِلٍ مِّائَةً حَبَّةً وَاللَّهُ يُعْلِمُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِمْ

Artinya

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahalua lagi Maha Mengetahui.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
	Lai Cao Mai Phuong (2021)	Investor Sentimen by Money Flow Index and Stock Return	Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel	Dengan menguasai pasar risk premium pada model CAPM, rasio PE dan PB, hasilnya mengkonfirmasi bahwa subdata MFI dan MFI mempengaruhi return perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>2</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Willian Wendy Ary (2021)</p>	<p>Sentimen Investor dan Three Factor Asset Pricing Model (Studi Empirik di Bura Efek Indonesia)</p>	<p>Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel</p>	<p>Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel</p>	<p>terdaftar di pasar saham Vietnam.</p> <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan variable sentiment investor meningkatkan kinerja three factor asset pricing model dan sentiment investor berpengaruh negative pada sektor property, real astate, dan konstruksi bangunan serta sektor keuangan selama periode 2015 – 2018.</p>
-----------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	----------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3 ③ Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Fadhillah dan Faisal (2020)	Pengaruh NonLinear Sentimen Investor terhadap Return pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019	Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel	Investor sentiment memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap return saham jangka pendek dan jangka panjang.
	4	Hudri, Nurhayati, & Leny (2021)	Analisis Risiko Dan Return Saham Untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi Pada Industri Telekomunikasi Dengan Metode Capm	Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>
	<p>Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pt Xl Axiata Tbk, Dan Pt Smartfren Telecom Tbk. Dan Hanya 1 Saham Yang Bernilaiexcess Return Positif Yaitu Pt Bakrie Telecom Tbk Dan Terdapat 4 Saham Excess Return Negatif Yaitu Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk,Pt Indosat Tbk, Pt Xl Axiata, Dan Pt Smartfren Telecom Tbk.</p>

5. Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Hikmah Niar (2023)	Analisis Risiko Investasi Terhadap Return Saham Tahunan Pada Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel	This Is Evidenced by The Results Of The Test, Partially Independent Variables Each Affect The Dependent Variable With Significance Level Below 0.05, And Of The Four Variables Have A Significance Level Respectively 0.000, 0.031, 0.000, And 0.184.
6	Dini Prasetyani (2021)	Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages Yang	Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel	Secara Parsial (1) Market Risk Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Return Saham. (2) Financial Risk Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Return Saham. (3) Business Risk

④ Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020	Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Return Saham. (4) Secara Simultan Berdasarkan Uji Simultan Market Risk, Financial Risk, Dan Business Risk Berpengaruh Dan Tidak Signifikan Terhadap Return Saham
--------------------------------------------------	---------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

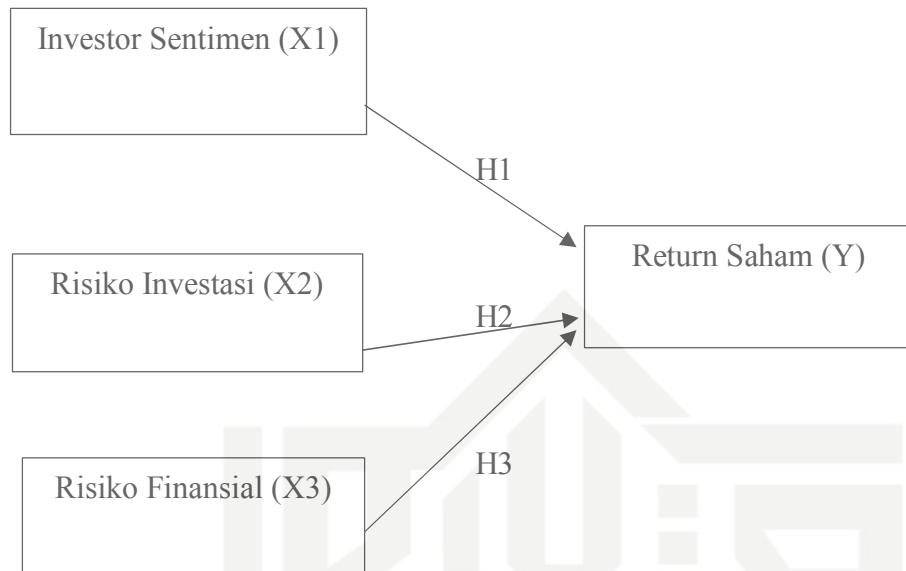
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⑦ Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Martha Cesaria Purba (2022)	Pengaruh Risiko finansial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021	Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Sebesar 78,6 Persen Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dipengaruhi Oleh Variasi Keempat Variabel Indenpenden Yang Digunakan Yaitu Expected Return, Business Risk, Market Risk / Beta, Dan Financial Risk, Sedangkan Sisanya Sebesar 21,4 Persen Dipengaruhi Oleh Variabel Variabel Lain Di Luar Model Penelitian Ini.
⑧ State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Artaya, Bagus, Sri (2023)	Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko finansial Dan Kinerja	Penelitian ini sama-sama menggunakan 4 variabel , yang menjadi perbedaan	Hasilnya menunjukkan bahwa Investor finansial adalah faktor yang signifikan dalam menjelaskan

⑤ Hak Cipta milik UIN Suska Riau⁹	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	yaitu variable X1 dan X3 nya	di pengembalian dan varian bersyarat di JSE.
		Anas Tesya Br Sitepu, Ihsan Effendi, Eka Dewi Setia Tarigan (2020)	Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham pada subsektor Makanan danMinuman di Bursa Efek Indonesia	Risiko Investasi diukur menggunakan rumus Beta

10	Roshiana Andriani, Yohanes Indrayono dan Asep Alipudin (2019)	Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Finansial dan Likuiditas terhadap Retrun Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	Risiko Investasi diukur menggunakan rumus Beta sahan dan untuk Risiko Finansial menggunakan DoFL	Risiko pasar-beta pasar secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 sementara Risiko finansial-DOFL secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
----	---------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.11 Kerangka Teoritis



Keterangan:

Objek penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu variabel independen/bebas dan dependen/terikat. Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah Investor Sentimen (X_1), Risiko Investasi (X_2), dan Risiko Finansial (X_3), sedangkan variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah Return Saham (Y).

Berdasarkan keterangan diatas, kerangka berfikirnya yaitu:

X1: Investor Sentimen berpengaruh terhadap Return Saham pada subsektor finansial di bursa efek indonesia.

X2: Risiko Investasi berpengaruh terhadap Return Saham pada subsektor finansial di bursa efek indonesia.

X3: Risiko Finansial berpengaruh terhadap Return Saham pada subsektor finansial di bursa efek indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12 Pengembangan Hipotesis

Sebelum mengemukakan tentang hipotesis yang dibuat dalam skripsi ini, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang pengertian hipotesis itu sendiri. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric (Umar Sidiq, 2019)

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Hubungan *investor sentiment* terhadap *return saham*

Investor sentiment merujuk pada persepsi, ekspektasi, atau emosi kolektif investor terhadap pasar atau aset tertentu, seringkali tanpa dasar fundamental yang kuat. Sentimen ini dapat bersifat positif (optimisme) atau negatif (pesimisme). Ketika sentimen pasar positif, investor lebih cenderung membeli saham, meningkatkan permintaan, yang pada gilirannya mendorong harga saham naik. Saat sentimen pasar negatif, investor mungkin menjual saham secara masif, menurunkan harga saham dan menghasilkan return yang rendah atau negatif. Secara keseluruhan, investor sentiment memiliki dampak jangka pendek yang signifikan terhadap return saham, terutama di pasar yang kurang efisien. Namun, dalam jangka panjang, harga cenderung kembali mencerminkan fundamental perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Baker dan Wurgler (2023) menunjukkan bahwa sentimen dari investor memiliki pengaruh yang jelas, penting, dan tetap/teratur pada perusahaan individual dan pada pasar saham secara keseluruhan. Bangun dan Feren (2021) pada penelitiannya menemukan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap return saham. Hu dan Wang (2022) pada penelitiannya menemukan bahwa sentimen individual memiliki peran penting dalam pembentukan *return* saham cross-section. Wendy Ary (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh signifikan dan negative terhadap return saham di sector industry property, real estate, dan konstruksi bangunan; serta sector keuangan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat fenomena mispricing di pasar modal Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Oprea dan Brad (2021) menunjukkan bahwa sentimen investor—yang diukur dengan keyakinan konsumen memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Investor Sentimen terhadap Return Saham pada subsektor finansial di bursa efek indonesia.

H_1 : Terdapat pengaruh Investor Sentimen terhadap Return Saham pada subsektor finansial di bursa efek indonesia.

2. Hubungan antara risiko investasi terhadap *return* saham

Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya perbedaan antara return yang diharapkan dan return aktual. Dalam konteks saham, risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup ketidakpastian terkait harga saham di masa depan. Dalam teori keuangan, return yang lebih tinggi biasanya menjadi kompensasi bagi investor atas risiko yang lebih besar. Semakin tinggi tingkat risiko suatu investasi, semakin tinggi tingkat return yang diharapkan. Investor yang mencari return lebih tinggi harus siap menghadapi volatilitas yang lebih besar. Sebaliknya, investor yang menghindari risiko (risk-averse) cenderung menerima return yang lebih rendah. Dalam praktiknya, hubungan ini dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti kondisi pasar, perilaku investor, dan efisiensi informasi di pasar saham. Untuk memaksimalkan keuntungan, investor harus memahami tingkat toleransi risiko mereka dan memilih strategi investasi yang sesuai.

Penelitian yang dilakukan oleh Hudri, Nurhayati, & Leny (2021) menunjukkan bahwa Risiko berpengaruh terhadap *Return Saham Untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi Pada Industri Telekomunikasi Indonesia Dengan Metode Capm*. Hikmah Niar (2023) menunjukkan bahwa Risiko Investasi berpengaruh Terhadap Return Saham Tahunan Pada Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dini Prasetyani (2021) menunjukkan bahwa Risiko Investasi berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2020

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham pada subsektor finansial di bursa efek indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₂ : Terdapat pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham pada subsektor finansial di bursa efek indonesia.

3. Hubungan antara risiko finansial terhadap *return* saham

Risiko finansial adalah risiko yang timbul dari struktur keuangan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan utang dan kewajiban lainnya. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung lebih berisiko, tetapi investor mungkin mengharapkan *return* yang lebih tinggi sebagai kompensasi atas risiko tersebut. Risiko finansial dapat meningkatkan volatilitas return saham karena perubahan kecil dalam pendapatan perusahaan akan memiliki dampak besar pada pemegang saham akibat beban tetap utang. Dalam kondisi ekonomi yang baik, *leverage* dapat meningkatkan return kepada pemegang saham karena pendapatan perusahaan yang lebih tinggi dibagi ke jumlah ekuitas yang lebih kecil. Dalam kondisi ekonomi buruk, leverage meningkatkan risiko kebangkrutan, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham dan bahkan kerugian total bagi pemegang saham. Investor sebaiknya menganalisis indikator risiko finansial sebelum berinvestasi untuk memastikan bahwa tingkat risiko sesuai dengan toleransi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Wiyati (2021) menunjukkan bahwa Risiko Bisnis, Resiko Finacial Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap ReturnSaham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2019. Martha Cesaria Purba (2022) menunjukkan bahwa Risiko finansial berpengaruh Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. Artaya, Bagus, Sri (2023)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa Faktor Ekonomi Makro, Risiko finansial Dan Kinerja Keuangan berpengaruh Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Bei).

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Risiko Finansial terhadap Return Saham pada subsektor finansial di bursa efek indonesia.

H_3 : Terdapat pengaruh Risiko Finansial terhadap Return Saham pada subsektor finansial di bursa efek indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan yang memfokuskan pengujian dengan teori dan hipotesis dalam pengukuran variabel bebas dan terikat pada penelitian menggunakan angka serta dengan permodelan sistematis dan statis dalam melakukan analisis data. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menitikberatkan secara obyektif dalam aspek pengukuran terhadap kejadian sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Umar Sidiq, 2019).

Berdasarkan sifat penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Investor Sentimen (X1),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko Investasi (X2) dan Risiko Finansial (X3) terhadap Return Saham pada subsector finansial di bursa efek Indonesia.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bukan berarti penduduk seperti yang dimaksud didalam studi tentang kependudukan. Didalam metodologi penelitian populasi adalah merupakan objek penelitian. Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, lembaga atau institusi, kelompok, dokumen, kejadian, se suatu hal, gejala atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian (Wicaksana, 2016).

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Umar Sidiq, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data saham yang terdaftar subsektor finansial di BEI Tahun 2021-2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik sampling. Teknik sampling adalah memilih jumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Dengan demikian sampling adalah penyeleksian terhadap sebagian (contoh) dari keseluruhan populasi supaya dapat dijadikan kesimpulan yang dijadikan secara menyeluruh. Teknik sampling pada penelitian ini Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penarikan sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purposive (*purposive sampling*), yang merupakan bagian dari teknik non-probability sampling. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel penelitian ini adalah seluruh data saham yang terdaftar subsektor finansial di BEI tahun 2021-2023 berjumlah 21 Perusahaan dengan Data berjumlah 63 data yaitu BFIN, ADMF, ASDF, BAFI, BEXI, BIIF, FIFA, IIFF, IMFI, MFIN, MPMF, OTMA, PNMP, PPGD, SANF, SMFP, SMII, SMMF, TAFS, TUFI dan WOMF.

Tabel 3.1 Sampel

Nomor	Kode Saham	Nama Saham (Perusahaan)
1	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
3	ASDF	Astra Sedaya Finance Tbk.
4	BAFI	Bintang Mitra Semesta Raya Tbk.
5	BEXI	Bank QNB Indonesia Tbk.
6	BIIF	Bank Maybank Indonesia Tbk.
7	FIFA	Federal International Finance Tbk.
8	IIFF	Indomobil Finance Indonesia Tbk.
9	IMFI	Indomobil Multi Jasa Tbk.
10	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
11	MPMF	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
12	OTMA	Oto Multiartha Tbk.
13	PNMP	Panin Financial Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	PPGD	Putra Perdana Gemilang Tbk.
15	SANF	Sanakarya Tbk.
16	SMFP	Sinar Mas Multiartha Tbk.
17	SMII	Sinar Mas Inti Multi Tbk.
18	SMMF	Sinar Mas Multiartha Tbk.
19	TAFS	Tunas Financindo Tbk.
20	TUFI	Tunas Finance Tbk.
21	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Sumber : yahooofinance.co.id

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan (misalnya: Tahun 2021-2023) adalah sebagai berikut:

1. Sektor: Perusahaan tercatat pada subsektor finansial di BEI selama periode pengamatan.
2. Ketersediaan Data Keuangan: Perusahaan secara rutin memublikasikan Laporan Keuangan Tahunan (dalam Rupiah) yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2021 hingga 2023. Data ini diperlukan untuk menghitung variabel Risiko Finansial (X3) (DER).
3. Ketersediaan Data Harga/Volume: Perusahaan memiliki data harga penutupan dan volume perdagangan saham yang lengkap dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia di BEI selama periode pengamatan. Data ini penting untuk menghitung variabel *Return Saham* (Y), Risiko Investasi (X₂) (Standar Deviasi), dan Investor Sentiment (X₁) (STR).

4. Ketersediaan Saham Beredar: Perusahaan memiliki data jumlah saham beredar yang dapat digunakan untuk menghitung variabel *Investor Sentiment* (X₁) (STR).
5. Perdagangan Aktif: Saham perusahaan diperdagangkan secara aktif selama periode penelitian (misalnya: tidak disuspensi lebih dari 10 hari perdagangan dalam satu tahun).

3. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya(Umar Sidiq, 2019). Penelitian ini menggunakan 4 variabel, dimana variabel terdiri dari : 1 variabel dependen (terikat) yaitu *Return Saham* dan 3 variabel independen (bebas) yaitu *Investor Sentiment* (X₁), Risiko Investasi (X₂) dan Risiko Finansial (Wicaksana, 2016). Masing-masing penelitian memiliki defenisi operasional variabel dapat dilihat pada Tabel 7. sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.2

Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel	Simbol	Definisi Konseptual	Definisi Operasional (Proksi/Indikator)	Skala Pengukuran
Return Saham	Y	Keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari aktivitas investasi pada saham, baik berupa <i>capital gain</i> maupun dividen.	Return Aktual (<i>Realized Return</i>): Perubahan persentase harga saham dari periode t-1 ke periode t, dihitung bulanan atau tahunan.	Rasio
Investor Sentiment	X1	Kecenderungan investor untuk bertindak berdasarkan emosi atau keyakinan, yang mencerminkan	$Stock Turnover Ratio (STR) / Volume Perdagangan$: Tingkat aktivitas perdagangan saham di pasar yang mencerminkan minat	Rasio

$$\text{Rumus: } Return_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Pt-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>pandangan optimis atau pesimis di pasar, bukan berdasarkan fundamental perusahaan.</p>	<p>dan ekspektasi investor.</p>	<p>Rumus Umum: $STR = \frac{\text{Volume Saham yang Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$</p>
Risiko Investasi	X2	<p>Potensi kerugian yang ditanggung investor karena ketidakpastian (volatilitas) harga atau <i>return</i> saham di pasar.</p>	<p>Standar Deviasi Return (Volatilitas): Mengukur sebaran atau penyimpangan <i>return</i> saham individual dari nilai rata-ratanya.</p>

$$\sqrt{\frac{\sum_{t=1}^n (R_t - \bar{R})^2}{n-1}}$$

 Rumus: $SD =$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko Finansial	X3	Risiko yang ditanggung perusahaan dan pemegang saham akibat penggunaan utang dalam struktur modal, yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan membayar kewajiban tetapnya.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER): Rasio yang membandingkan total utang dengan total ekuitas, menunjukkan porsi pendanaan dari utang.	Rasio
<p style="text-align: center;">Rumus: $DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$</p>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan ialah dengan SPSS versi 25, data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian ini terdiri dari:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik baik itu multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi berganda sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan kotak kerja yang sama dengan uji regresi.

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa, dan konsisten. Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yakni dengan pengujian normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirrov jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.(Wicaksana, 2016)

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau *dependent*, sedangkan variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas atau variabel *independent* (Wicaksana, 2016). Uji regresi yang dipakai di penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel y

X_1 = Variabel ke 1

X_2 = Variabel ke 2

X_3 = Variabel ke 3

α = Nilai konstan

β = Koefisien regresi

e = Error

d. Uji Hipotesis**1) Uji t**

Uji t untuk mengetahui variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Jika t hitung $\leq t$ tabel jadi H_0 diterima maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika t hitung $\geq t$ tabel jadi H_0 ditolak maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y . Nilai t tabel dapat dicari pada signifikan $0.05/2 = 0.025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

k = Jumlah variabel *independent*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama atau stimultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara stimultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji stimultan F atau Uji simultan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semua variabel independen / bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya semua variabel independen /

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.

3) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ini merupakan suatu uji statistik yang paling sering digunakan. Indikator ini akan memberikan bobot yang sangat tinggi untuk kesalahan absolut besar. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*. Uji R^2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisaranya antara $0 < R^2 <$

1. Kriterianya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
2. Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Investor Sentiment berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
2. Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
3. Risiko Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023
4. Investor Sentiment, Risiko Investasi dan Risiko Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan subsektor finansial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sub-bab ini berisi pengakuan jujur dan objektif mengenai batasan-batasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian, baik dari sisi data, metode, maupun ruang lingkup. Keterbatasan ini penting sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keterbatasan Sampel: Jumlah sampel perusahaan yang digunakan terbatas hanya 21 perusahaan selama 3 tahun), sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan di BEI.
2. Keterbatasan Variabel: Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen (Investor Sentiment, Risiko Investasi dan Risiko Finansial). Terdapat faktor lain (misalnya, *Size*, *Earning Per Share*, *Macroeconomics*) yang mungkin lebih dominan dalam memengaruhi *Return Saham*, tetapi tidak dimasukkan dalam model.
3. Keterbatasan Proksi: Pengukuran Risiko Investasi hanya menggunakan Standar Deviasi (*Total Risk*) dan belum mempertimbangkan Beta (*Systematic Risk*).
4. Keterbatasan Periode: Periode penelitian yang relatif singkat (misalnya 3 tahun) dapat memengaruhi hasil, terutama karena pasar saham sangat fluktuatif.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas baik secara teoritis maupun praktis dan diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dengan sampel lebih besar guna untuk mendapatkan hasil yang lebih sesuai dan maksimal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan dalam hal cakupan data, waktu, serta kemampuan analisis. Disarankan pula untuk menambahkan variabel lain seperti kebijakan dividen, likuiditas saham, volatilitas pasar, kinerja keuangan, dan faktor makroekonomi guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan relevan.

3. Bagi subsektor Finansial

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan di subsektor finansial dalam upaya meningkatkan return saham, khususnya melalui pengelolaan investor sentiment, risiko investasi, dan risiko finansial secara lebih optimal.

4. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan studi tentang perilaku keuangan (*behavioral finance*) serta membuka ruang kajian lanjutan yang lebih mendalam terkait interaksi antara risiko dan psikologi pasar dalam menentukan *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 262. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Cetakan ke 7: Al-Mizan Publishing House
- Al-Qur'an surat An-nisa' (4) ayat 9. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Cetakan ke 7: Al-Mizan Publishing House
- Agustin, N., & Nabila, Z. (2019). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham Perusahaan*. Jurnal Ilmu Keuangan, 12(2), 87–96.
- Anggraeni, Y., & Yusuf, H. (2022). *Interaksi Risiko Finansial dan Sentimen Pasar terhadap Return Saham di Masa Ketidakpastian Ekonomi*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 14(1), 33–41.
- Baker, M., & Wugler, J. (2020). Investor sentiment and the cross-section of stock returns. *Journal of Finance*, 1645–1680.
- Bangun, R., & Feren, M. (2021). *Pengaruh Investor Sentiment terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan di BEI*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, 12(2), 115–123.
- Boediono. (2022). *Ekonomi Moneter*. Edisi Terbaru. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi ke-15). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi ke-16). Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Panduan Klasifikasi Sektor Saham JASICA*.
- Bodie, Z., A. Kane, and A. Marcus. (2020). *Investments* (7th edition), McGrawHill.
- Brigham, Eugene F dan Houston. (2021). *Fundamental of FinancialManagement: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Danandjaja. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dini Prasetyani, R. (2021). *Pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2020*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eduardus Tandelilin, (2021), *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, Abdul. (2019). *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat. Alfabeta
- Halim, P., & Prasetyo, B. (2021). *Pengaruh Risiko dan Sentimen terhadap Return Saham Sektor Keuangan*. *Jurnal Bisnis dan Investasi*, 12(2), 66–75.
- Hasibuan, D. P. (2019). *Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia*. *Jurnal Riset Keuangan dan Investasi*, 8(1), 34–42.
- Handayani, L., & Ramadhan, S. (2020). *Leverage dan Return Saham di Industri Keuangan*. *Jurnal Manajemen Strategi*, 18(3), 155–165.
- Hidayat, M. (2021). *Analisis Risiko Investasi dan Return Saham di Pasar Modal Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 13(2), 55–62.
- Hudri, A. (2023). *Analisis Risiko dan Return Saham untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi pada Industri Telekomunikasi Indonesia dengan Metode CAPM (Capital Assets Pricing Model)*. *Jurnal Manajemen*, Vol 2 No 2.
- Husnan, S. (2023). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutapea, R. (2021). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Sentimen Investor terhadap Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 6(1), 66–74.
- Jogiyanto. (2021). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-13. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, C. P. (2022). *Investments: Analysis and Management*. (Edisi ke-15). New York: John Wiley & Sons.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263–292.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (2013). *Choices, Values, and Frames*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Depok: Rajawali Pers.
- Kencana, S. (2019). Sentimen Investor dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 45-60.

- Krippendorff, K. (2019). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage publications.
- Lestari, R. (2020). *Hubungan Risiko dan Return pada Saham Syariah di BEI*. Jurnal Keuangan Syariah, 5(1), 22–30.
- Legiman, F. M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Jurnal EMBA, Vol 3 No 3, 382–392.
- Mankiw, N. G. (2023). *Macroeconomics*. (Edisi ke-11). New York: Worth Publishers.
- Martha Cesaria Purba. (2022). *Pengaruh Risiko Finansial terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif di BEI Tahun 2019–2021*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Malik, R., & Zahra, I. (2020). *Risiko Finansial dan Respons Investor terhadap Struktur Modal*. Jurnal Pasar Modal, 11(3), 188–197.
- Niar, H. (2021). Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham tahunan pada Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. AKMEN Jurnal Ilmiah, Vol 12 No
- Nugroho, A. (2020). *Efek Risiko terhadap Return Saham pada Kondisi Bearish Market*. Jurnal Pasar Modal Indonesia, 4(1), 39–47.
- Prasetyani, Di. (2019). Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan manufaktur Sektor Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Vol 4 No 4.
- Purba, M. C. (2020). Pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
- Putra, A., & Ningsih, L. (2022). *Pengaruh Risiko dan Return terhadap Minat Investasi Saham di BEI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17(3), 211–223.
- Putri, R. A., & Santosa, I. (2019). *Pengaruh Risiko Sistematis terhadap Return Saham pada Perusahaan Kapitalisasi Menengah*. Jurnal Ekonomi dan Investasi, 15(2), 134–143.
- Rahayu, I. (2019). *Analisis Investor Sentiment terhadap Return Saham: Studi Komparatif*. Jurnal Ekonomi Bisnis, 16(3), 178–185.
- Rahmat, F., & Lestari, S. (2019). *Risiko Finansial dan Return Saham pada Sektor Perbankan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 6(2), 101–110.
- Rajan, R. (2019). *The Third Pillar: How Markets and the State Leave the Community Behind*. Harper Collins India.

- REILLY, F. K., & BROWN, K. C. (2021). *Investment Analysis & Portfolio Management* (10th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Reilly, F. K., & Brown, K. C. (2020). *Investment Analysis and Portfolio Management*. (Edisi ke-11). Boston: Cengage Learning.
- Samsul, M. (2020). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sharpe, W. F. (1966). "Mutual Fund Performance." *The Journal of Business*, 39(1), 119–138
- Shefrin, H. (2018). *Behavioral Finance: Psychology, Decision-Making, and Markets*. (Edisi ke-2). New York: McGraw-Hill Education.
- Subrahmanyam, A. (2017). *Behavioral Finance: A Survey*. *Financial Management*, 46(2), 481-541.
- Sekaran, U. (2022). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Safitri, L., & Maulana, T. (2021). *Sentimen, Risiko, dan Return Saham di Era Digital*. *Jurnal Teknologi Keuangan*, 5(2), 112–120.
- Sari, D., & Handoko, E. (2020). *Pengaruh Psikologi Investor dalam Kondisi Pasar Stabil*. *Jurnal Perilaku Keuangan*, 3(1), 44–53.
- Samsul, Mohammad. (2019). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Siregar, M. F. (2021). *Analisis Sentimen Pasar dan Return Saham pada Sektor Keuangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 77–85.
- Situmeang, C., Erlina., Maksum, A., & Supriana, T. (2018). Effect of Corporate Governance on Cost of Equity Before and After International Financial Reporting Standard Implementation. *Junior Scientific Researcher*, 4 (1). 1- 13.
- Situmeang, C., & Hutabarat, E. (2019). Analisis Pengaruh Non Financial Measures Disclosure, Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Performance Melalui Cost Of Equity Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, & Perpajakan*, 5 (2). 1-16.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Susanto, A., & Raharjo, D. (2020). *Faktor Psikologis dan Risiko dalam Investasi Saham*. *Jurnal Investasi*, 8(1), 55–63.

- Surya, D., & Kurniawan, A. (2021). *Ketidakpastian Arus Kas dan Return Saham: Perspektif Investor Agresif*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 9(4), 223–231.
- Taleb, N. N. (2022). *The Black Swan: The Impact of the Highly Improbable*. Random House.
- Tandelilin, E. (2022). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Kanisius.
- Thaler, R. H. (2015). *Misbehaving: The Making of Behavioral Economics*. New York: W. W. Norton & Company.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1992). Advances in Prospect Theory: Cumulative Representation of Uncertainty. *Journal of Risk and Uncertainty*, 5(4), 297–323.
- Tobing, L. A. (2020). *Sentimen Investor dan Efisiensi Pasar Saham Indonesia*. Jurnal Pasar Modal, 10(2), 119–127.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2020). *Manajemen keuangan : kajian praktek dan teori dalam mengelola keuangan organisasi perusahaan / Dewi Utari, Ari Purwanto, Darsono Prawironegoro (Ed. Revisi)*. Mitra Wacana Media. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=991791#>
- Wahyono, Teguh. (2021). Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi). Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wibowo, H., & Sari, T. (2020). *Leverage dan Return Saham pada Sektor Properti*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, 21(1), 90–99.
- Widya Saputri, A. (2020). *Analisis Risiko Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa*. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi, 10(1), 45–53.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2021). Pasar Modal Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Winarno, Wing Wahyu. (2020). Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Yanti Calisya. (2023). *Pengaruh Investor Sentiment, Risiko Investasi, dan Risiko Finansial terhadap Return Saham Tahunan pada Industri Telekomunikasi di BEI*. Skripsi, Universitas Bina Nusantara.
- Yuliana, M. (2022). *Investor Sentiment dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Saham di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(4), 501–509.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1: Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^a	Mean	42 .0000000
	Std. Deviation	2.51303454
Most Differences	Extreme Absolute	.131
	Positive	.074
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah SPSS 26

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Investor Sentiment	.146	1.127
Risiko Investasi	.109	1.379
Risiko Finansial	.207	1.664

a Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data diolah SPSS 26

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data diolah SPSS 26

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.153	5.422			.581	.562
Investor Sentiment	.568	.059	.717	7.575	.456	
Risiko Investasi	.045	.060	.056	6.748	.526	
Risiko Finansial	.084	.065	.092	8.300	.337	

Lampiran 2: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4007.154	1.201		3.735	.971
Investor Sentiment	72.560	.075	3.140	3.651	.010
Risiko Investasi	123.561	.104	3.620	3.917	.030
Risiko Finansial	289.331	.115	3.808	3.141	.020

 a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T

 Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	3.735	.971
Investor Sentiment	3.651	.010
Risiko Investasi	3.917	.030
Risiko Finansial	3.141	.020

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

b. Uji F

 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21114.507	3	10557.254	115.519	.002 ^a
Residual	225.007	0	2.344		
Total	21114.507	3			

a. Predictors: (Constant), Investor Sentiment,

Risiko Investasi, Risiko Finansial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21114.507	3	10557.254	115.519	.002 ^a
Residual	225.007	0	2.344		
Total	21114.507	3			

^bDependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data diolah SPSS 26

c. Uji Determinasi Koefesiensi (R2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
	.883 ^a	.800	.776		1.53095

Predictors: (Constant), Investor, *Sentiment*,

Risiko Investasi, Risiko Finansial

^bDependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta di tulis dalam bentuk tabel

Lampiran 4: Perhitungan Data Sampel

a. Perhitungan Variabel Dependen (*Return Saham Y*)

No	Nama Perusahaan	2021	2022	2023	Y
1	BFIN	796	1,310	1,176	45.10%
2	ADMF	753	1,146	1,343	35.80%
3	ASDF	767	1,081	917	28.90%
4	BAFI	233	321	164	20.10%
5	BEXI	316	41	57	-30.50%
6	BIIF	267	318	316	15.60%
7	FIFA	1,620	2,316	3,031	38.00%
8	IIFF	32	48	38	32.50%
9	IMFI	58	109	151	65.00%
10	MFIN	318	526	365	40.50%
11	MPMF	35	82	30	55.00%
12	OTMA	234	119	17	-35.20%
13	PNMP	522	455	1,202	10.10%
14	PPGD	2,025	1,774	2,106	-5.50%
15	SANF	30	75	116	70.00%
16	SMFP	400	291	243	-20.00%
17	SMII	857	963	1,212	10.00%
18	SMMF	18	112	357	150.00%
19	TAFS	249	382	338	30.50%
20	TUFI	163	512	793	75.00%
21	WOMF	76	123	141	35.00%

Sumber: IDX Statistics 2021-2023

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perhitungan Variabel *Investor Sentiment (STR – X1)*

No	Kode	X1,2022 (STR)	X1,2023 (STR)	Keterangan
		STR=		
1	BFIN	0.08	0.12	Volume Saham yang Diperdagangkan Jumlah Saham Beredar
2	ADMF	0.05	0.06	
3	ASDF	0.15	0.18	
4	BAFI	0.06	0.04	
5	BEXI	0.03	0.05	
6	BIIF	0.04	0.05	
7	FIFA	0.09	0.11	
8	IIFF	0.07	0.09	
9	IMFI	0.12	0.15	
10	MFIN	0.11	0.08	
11	MPMF	0.02	0.04	
12	OTMA	0.05	0.03	
13	PNMP	0.09	0.13	
14	PPGD	0.04	0.06	
15	SANF	0.08	0.10	
16	SMFP	0.03	0.02	
17	SMII	0.06	0.07	
18	SMMF	0.10	0.14	
19	TAFS	0.07	0.06	
20	TUFI	0.14	0.16	
21	WOMF	0.05	0.07	

Sumber: IDX Statistics 2021-2023

c. Perhitungan Variabel Risiko Investasi (Standar Deviasi)

No	Kode	Rata-rata	SD	X2 (SD Tahunan)	Keterangan
		Return Bulanan			
1	BFIN	1.30%	6.50%	22.50%	$SD = \sqrt{\frac{\sum n}{t-1} = \frac{(Rt - R)^2}{n-1}}$
2	ADMF	1.50%	5.40%	18.70%	
3	ASDF	0.80%	7.25%	25.10%	
4	BAFI	-0.65%	11.55%	40.00%	
5	BEXI	-0.22%	13.25%	45.80%	
6	BIIF	0.70%	3.60%	12.50%	
7	FIFA	2.50%	2.95%	10.20%	
8	IIFF	0.70%	11.00%	38.00%	
9	IMFI	3.90%	5.95%	20.50%	
10	MFIN	0.85%	14.45%	50.00%	
11	MPMF	0.40%	20.20%	70.00%	
12	OTMA	-3.50%	4.50%	15.50%	
13	PNMP	3.96%	18.90%	65.50%	
14	PPGD	0.40%	5.20%	18.00%	
15	SANF	4.50%	7.20%	25.00%	
16	SMFP	-1.25%	2.45%	8.50%	
17	SMII	1.25%	2.60%	9.00%	
18	SMMF	9.58%	15.90%	55.00%	
19	TAFS	1.06%	10.10%	35.00%	
20	TUFI	4.58%	9.25%	32.00%	
21	WOMF	1.88%	5.05%	17.50%	

Sumber: IDX Statistics 2021-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Perhitungan Variabel Risiko Finansial (DER -X3)

No	Kode	X3,2022 (DER)	X3,2023 (DER)	Keterangan
		DER= $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$		
1	BFIN	0.65	0.68	
2	ADMF	1.55	1.45	
3	ASDF	0.52	0.55	
4	BAFI	0.60	0.62	
5	BEXI	0.70	0.65	
6	BIIF	1.20	1.15	
7	FIFA	1.40	1.35	
8	IFFF	0.45	0.50	
9	IMFI	0.80	0.85	
10	MFIN	1.10	1.12	
11	MPMF	0.35	0.40	
12	OTMA	0.90	0.95	
13	PNMP	0.75	0.70	
14	PPGD	1.30	1.25	
15	SANF	0.88	0.82	
16	SMFP	0.95	0.90	
17	SMII	0.72	0.78	
18	SMMF	0.40	0.45	
19	TAFS	1.05	1.08	
20	TUFI	0.92	0.88	
21	WOMF	0.78	0.80	

Sumber: IDX Statistics 2021-2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Kurniawan Armando Putra, lahir di Rumbio 4 Augustus 2001. Ibunda bernama Nurhila dan Ayahanda bernama Arman Affendi. Pendidikan dasar penulis di SDN 002 Kebun Durian pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 002 Gunung Sahilan pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 001 Gunung Sahilan pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Penulis menyelesaikan skripsi pada bulan Desember 2025 dengan judul "*ANALISIS INVESTOR SENTIMENT, RISIKO INVESTASI DAN RISIKO FINANSIAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FINANSIAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 - 2023*". Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., CA. Pada tanggal 3 Desember 2025 penulis mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan "LULUS" dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).